

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO PASAR, DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2016)**



Oleh:

Endah Rahmadini

NIM : 13190078

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E)**

PALEMBANG

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Endah Rahmadini
Nim/Jurusan : 13190078 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016)

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 12/ April / 2018 Pembimbing Utama : Maya Panorama, S.E., M.Si, Ph.D

t.t

Tanggal 12/ April / 18 Pembimbing Kedua : Lemiyana, S.E., M.Si

t.t

Tanggal 12/ April / 2018 Penguji Utama : Nurul Mubarak, S.E., M.Si

t.t

Tanggal 12/ April / 2018 Penguji Kedua : Erdah Litriani, S.E., M.Ec., Dev

t.t

Tanggal 12/ April / 2018 Ketua : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si

t.t

Tanggal 12/ April / 2018 Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si

t.t

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Endah Rahmadini

NIM : 13190078

Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Maret 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
2FEGEAEF085193703

5000
ENAM RIBU RUPIAH

Endah Rahmadini

NIM: 13190078



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016)



Ditulis Oleh : Endah Rahmadini

NIM : 13190078

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, April 2018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan Firm Size Terhadap Return Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016)**

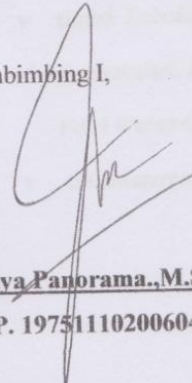
Yang ditulis oleh:

Nama : Endah Rahmadini
NIM : 13190078
Program : SI Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang komprehensif ujian skripsi.

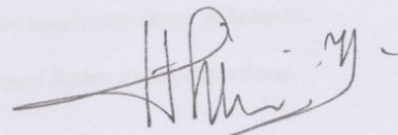
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,


Maya Panorama.,M.Si,Ph.D
NIP. 197511102006042002

Palembang, Desember 2017

Pembimbing II


Lemiyana,SE.,M.Si
NIK. 1605061761

MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil, maka berusahalah sekuat tenaga disertai doa yang tidak henti-henti, ingat Allah SWT itu maha segala-galanya”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin.....sampai pada titik dimana aku bisa mempersembahkan karya pertama selama di bangku perkuliahan.. karya ini aku persembahkan khususnya:

- ♥ *Untuk kedua orangtuaku yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih dan sayangnnya dengan penuh rasa ketulusan yang tak kenal lelah dan batas waktu.*
- ♥ *Ayuk, Ayuk Kembarku dan Adikku tersayang terima kasih untuk dukungan dan semangatnya baik moril maupun materil.*
- ♥ *Untuk Sahabatku 10 BW Dasnalia, Desi Eryani, Desi Primasari, Dea Eka Permatasari, Diah Retno Palupi, Dian Romdayani, Dwi Septi Anggraini, Eka Putri Wulandari untuk mengisi asam manis kehidupan di kampus.*
- ♥ *Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*

ABSTRAK

Return saham adalah tingkat kembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* baik langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Variabel yang diteliti meliputi TATO, PBV, dan *Firm Size* sebagai variabel bebas dan *Return* saham sebagai variabel terikat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan sampelnya adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2016. Metode pengambilan *sampling* adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, secara parsial rasio aktivitas dan *firm size* berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan rasio pasar berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Rasio Aktivitas (TATO), Rasio pasar (PBV), *Firm Size*, dan *Return Saham*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam, Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Selama penelitian skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan dari pencarian data ataupun penelusuran literatur yang ada. Selain itu, penulis juga mengalami hambatan dari pribadi penulis sendiri, karena penulis sadar sebagai manusia biasa penyusun banyak kelemahan dan kekurangan.

Melalui kesempatan ini, saya selaku penyusun skripsi dengan judul:

“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016)”, menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M.A.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Titin Hartini, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Ibu Mismiwati, S.E., MP selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam.
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Maya Panorama., M.Si, Ph.D selaku Pembimbing I, yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis hingga selesainya skripsi ini.
8. Ibu Lemiyana, SE., M.Si selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
10. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
11. Papa dan Mama, Terima kasih yang tiada terhingga sehingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa, materi dan motivasi, pengorbanan, dan semangat yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki orangtua yang luar biasa.
12. Saudara-saudaraku tercinta ayukku, ayuk kembarku dan adik kecilku tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi agar penulis selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga.

Atas semua bantuannya, mudah-mudahan itu semua bisa menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan ini kepada Allah penulis mohon ampun. Dengan Harapan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, April 2018

Penulis



ENDAH RAHMADINI

13190078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan penelitian	12
2. Manfaat penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pasar Oligopoli	15
B. Pasar Modal	19
C. Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia	20
D. Rasio Aktivitas	22
1. Pengertian rasio aktivitas	22
2. Jenis-jenis rasio aktivitas	23
E. Rasio Pasar	25
1. Pengertian rasio pasar	25

2. Jenis-jenis rasio pasar.....	25
F. <i>Firm Size</i>	27
G. <i>Return Saham</i>	28
H. Penelitian Terdahulu	31
I. Kerangka Teori.....	41
J. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	46
B. Jenis dan Sumber Data	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Dokumentasi.....	51
2. Studi Pustaka	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Data Panel	53
3. Pengujian Statistik.....	58
a. Uji Asumsi Klasik	58
b. Uji Normalitas	59
c. Uji Multikolinearitas	59
d. Uji Heteroskedastisitas	60
e. Uji Autokorelasi	61
4. Analisis Regresi Berganda	62
5. Pengujian Hipotesis.....	62
a. Uji T-statistik (Parsial).....	63
b. Uji F-statistik (Simultan)	64
c. Koefisien Determinasi.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian	66
B. Analisis Data	68
1. Statistik Deskriptif.....	68
2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Data Panel	70
a. Uji signifikan F (<i>Chow Test</i>).....	71
b. Uji <i>Hausman Test</i>	71
3. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	74
b. Uji Multikolinearitas	75
c. Uji Heteroskedastisitas.....	76
d. Uji Autokorelasi	77
4. Uji Hipotesis.....	78
a. Uji T (Parsial).....	78
b. Uji F (Simultan)	80
c. Uji koefisien determinasi (R^2).....	81
C. Analisis Regresi Linier Berganda	83
D. Pembahasan.....	84
1. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap <i>Return Saham</i>	84
2. Pengaruh Rasio Pasar Terhadap <i>Return Saham</i>	86
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan.....	90
C. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	50
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4.1. Descriptive Statistics	68
Tabel 4.2 Hasil <i>Chow Test</i>.....	71
Tabel 4.3 Hasil <i>Hausman Test</i>.....	72
Tabel 4.4 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji T	79
Tabel 4.7 Hasil Uji F	81
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan TATO Perusahaan ISSI	5
Gambar 1.2 Perkembangan PBV Perusahaan ISSI	7
Gambar 1.3 Perkembangan <i>Firm Size</i> Perusahaan ISSI	9
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 3.1 Daerah Penolakan H_0 untuk <i>restricted F test</i>	55
Gambar 3.2 Daerah Penolakan H_0 untuk <i>Hausman Test</i>	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	75
Gambar 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
2. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
3. Data Penelitian
4. Hasil Pengolahan Data
5. Tabel T
6. Tabel F
7. Tabel *Durbin Watson* (DW)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya bursa efek Indonesia, maka para pelaku bisnis dapat mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya dengan menarik investor untuk berinvestasi melalui penjualan saham. Dalam pasar modal (*capital market*) terdapat berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivative, maupun instrumen lainnya.¹

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar saham atau pasar modal bagi para investor jika ingin berinvestasi. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek.²

Semakin meningkatnya kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa mendorong meningkatnya berbagai sektor industri saat ini. Salah satu sektor industri yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah sektor industri makanan dan minuman. Berdasarkan alasan tersebut, maka salah satu langkah yang dilakukan perusahaan adalah menjual saham di pasar modal atau

¹ Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Edisi 2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55

² Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Konisius, 2010), hlm. 26

Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan BEI. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.³

Seorang muslim tentunya kita menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama islam. Salah satunya dengan berinvestasi pada efek syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sejak november 2007 Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.⁴

Dengan telah diluncurkan ISSI maka BEI memiliki 2 (dua) indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).⁵ Jumlah saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami perkembangan yang pesat pada tahun ke tahun. Pada tahun 2013 saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah

³ Jogiyanto, Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF, 2014), hlm. 29

⁴ <http://www.idx.co.id> (diakses, 18 April 2017)

⁵ <http://www.idx.co.id> (diakses, 18 April 2017)

berjumlah 310 sedangkan tahun 2016 jumlah saham syariah mengalami kenaikan dengan jumlah saham 321.⁶

Peluang bagi investor dalam menanamkan investasi pada perusahaan makanan dan minuman industri manufaktur karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.⁷

Pemilihan perusahaan sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarekan perusahaan tersebut merupakan salah satu sektor industri penggerak perekonomian, karena produk akhirnya dipastikan banyak di konsumsi masyarakat luas. Seiring tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat, maka pemakaian akan produk sektor industri ini juga akan meningkat. Sehingga investasi di perusahaan manufaktur menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan, untuk itu semua yang terkait dengan investasi pada industri ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi (*actual return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return*

⁶ <http://www.ojk.go.id> (diakses 18 April 2017)

⁷ <http://www.seputarforex.com> (diakses 18 April 2017)

yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang atau sifatnya belum terjadi.⁸

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor makro diluar perusahaan maupun faktor mikro dari dalam perusahaan. Faktor mikro dari dalam perusahaan diantaranya adalah leverage, profitabilitas, aktivitas, nilai pasar, dan ukuran perusahaan (*Firm Size*).⁹

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan.¹⁰ Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan.

Ada lima aspek keuangan yang penting dianalisis, yakni likuiditas (*liquidity*), aktivitas atau aktiva (*activity or asset*), utang (*debt*), atau solvabilitas (*solvability*), *leverage*, profitabilitas (*profitability*), dan nilai pasar (*market value*).¹¹ Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan memprediksi *return* saham di pasar modal. Analisis Fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Rasio Aktivitas

⁸ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 109

⁹ Tandelilin Eduardus, *Fortofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyaarta, Konisius, 2010), hlm. 102

¹⁰ I.G.K.A. Ulupui, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi* di BEJ. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, hlm. 2

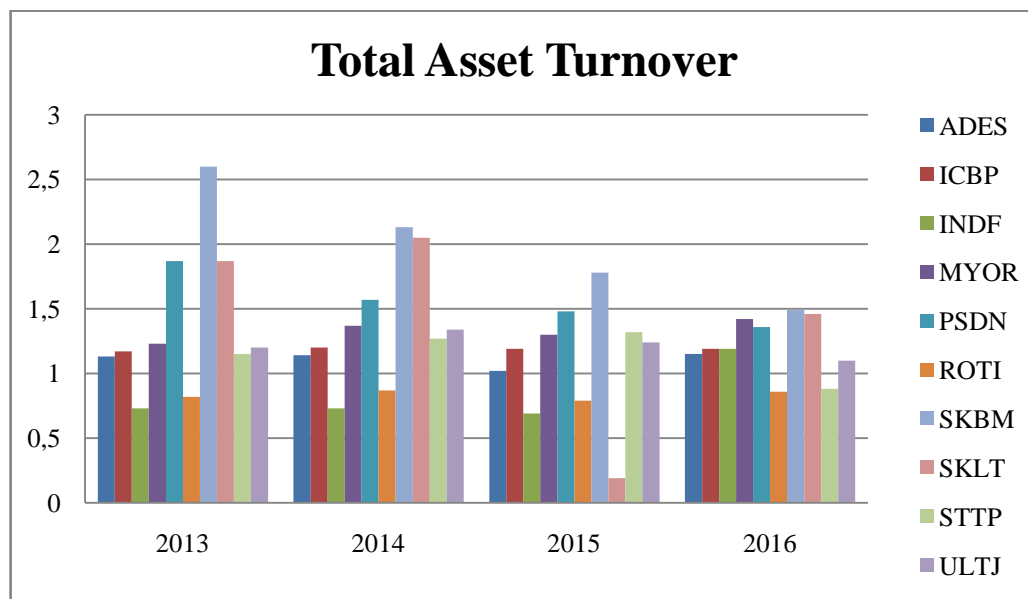
¹¹ Handono Mardiyanto, *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori , Soal dan Jawaban* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 54

yang diwakili oleh *Total Asset Turnover*, Rasio Nilai Pasar yang diwakili oleh *Price to Book Value*, dan *Firm Size*.

Adapun *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan maupun pembelian. Rasio TATO menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.¹²

Gambar 1.1

Perkembangan TATO Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2013-2016



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2013-2016

¹² Sofjan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 308-309

Pada Gambar 1.1 Perkembangan TATO Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Pada tahun 2013 *total asset turnover* perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan SKBM adalah sebesar 2,60 dan terendah pada perusahaan INDF adalah sebesar 0,73. Pada tahun 2014 *total asset turnover* perusahaan yang tertinggi masih pada perusahaan SKBM adalah sebesar 2,13 dan terendah masih pada perusahaan INDF adalah sebesar 0,73. Pada tahun 2015 *total asset turnover* perusahaan yang tertinggi masih pada perusahaan STTP adalah sebesar 1,32 dan terendah pada perusahaan SKLT adalah sebesar 0,19. pada tahun 2016 *total asset turnover* perusahaan yang tertinggi SKBM adalah sebesar 1,49 dan terendah pada perusahaan SKLT adalah sebesar 0,19.

Perusahaan lebih menyukai mendukung tingkat penjualan yang tinggi dengan jumlah aktiva yang relatif rendah sehingga artinya perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang telah diinvestasikan secara efektif. TATO ini membandingkan antara penjualan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio TATO sebuah perusahaan maka semakin baik.¹³ Hasil penelitian yang dilakukan I Gusti Ayu Amanda Yulita Sari (2014) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. hal ini bertentangan dengan penelitian I.G.K.A. ULUPUI (2007) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

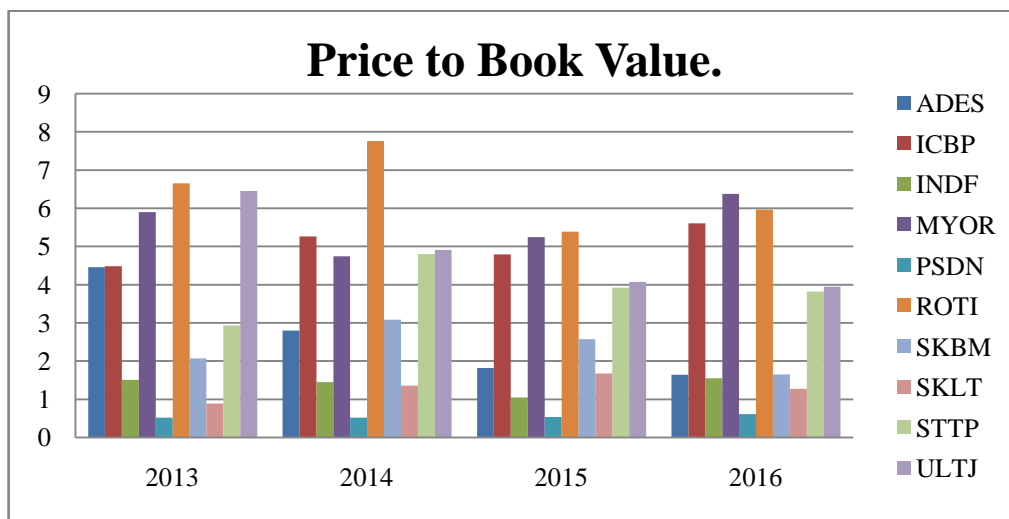
Rasio nilai pasar mencerminkan nilai perusahaan dimata investor. Semakin tinggi rasio nilai pasar, menunjukkan tingginya kepercayaan investor

¹³ Sofjan Syafri Harahap, *Ibid.*, hlm. 309

terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang. Rasio nilai pasar pada penelitian ini diukur dengan parameter *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price book value* (PBV) atau *market/book* (M/B) ratio.¹⁴ Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Perusahaan dipandang baik oleh investor yaitu perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman, hal itu dapat dicerminkan melalui *Price to Book Value*.

Gambar 1.2

Perkembangan PBV Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2013-2016



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2013-2016

Pada Gambar 1.2 Perkembangan PBV Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2013-2016. Pada

¹⁴Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Terjemah Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm 151

tahun 2013 *price to book value* perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan ROTI adalah sebesar 6,65 dan terendah pada perusahaan SKLT adalah sebesar 0.89. Pada tahun 2014 *price to book value* perusahaan yang tinggi masih pada perusahaan ROTI adalah sebesar 7,76 dan terendah masih pada perusahaan SKLT adalah sebesar 1,36. Pada tahun 2015 *price to book value* perusahaan yang tertinggi masih pada perusahaan ROTI adalah sebesar 5,39 dan terendah pada perusahaan INDF adalah sebesar 1,45 pada tahun 2016 *price to book value* perusahaan yang tertinggi MYOR adalah sebesar 6,38 dan terendah pada perusahaan SKLT adalah sebesar 1,27.

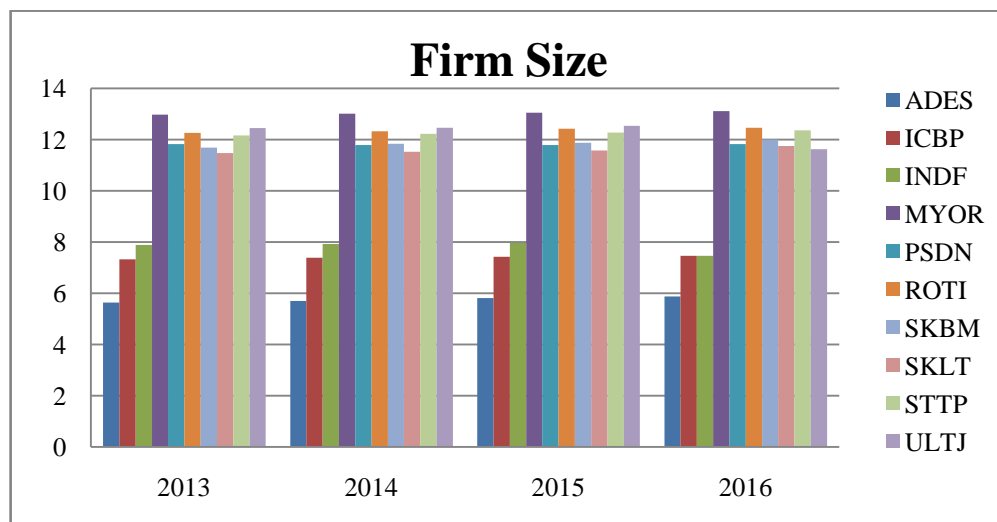
Semakin tinggi *price to book value* (PBV), semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin tinggi *price to book value* (PBV) semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga permintaan akan saham tersebut akan naik, kemudian mendorong meningkatnya harga saham. Nilai *price to book value* (PBV) dapat diketahui dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku yang menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.¹⁵ Hasil penelitian yang dilakukan Wakhid Hasan Huda (2011), menyimpulkan bahwa *Price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rita Rosiana (2014), menyebutkan bahwa *Price to book value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

¹⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 82

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Firm size*. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva.¹⁶ Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan kemungkinan akan mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi sehingga tingkat pengembalian dari hasil yang dilakukan diperusahaan besar akan lebih terjamin dibanding perusahaan kecil.

Gambar 1.3

Perkembangan *Firm Size* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia 2013-2016



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2013-2016

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008), hlm. 313

Pada Gambar 1.3 Perkembangan *Firm Size* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2013-2016. Pada tahun 2013 *firm size* perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan MYOR adalah sebesar 12,98 dan terendah pada perusahaan ADES adalah sebesar 5,64. Pada tahun 2014 *firm size* perusahaan yang tinggi masih pada perusahaan ROTI adalah sebesar 12,33 dan terendah masih pada perusahaan ADES adalah sebesar 5,70 Pada tahun 2015 *firm size* perusahaan yang tertinggi masih pada perusahaan ULTI adalah sebesar 12,54 dan terendah pada perusahaan ADES adalah sebesar 5,81 pada tahun 2016 *firm size* perusahaan yang tertinggi ROTI adalah sebesar 12,46 dan terendah pada perusahaan ADES adalah sebesar 5,88.

Ukuran perusahaan atau *Firm size* adalah skala perusahaan yang dilihat dari total perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. Hasil penelitian Arif Singapurwoko (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) Berpengaruh positif terhadap *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Ni Nym Ayu Yuliantari (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan diatas maka saya merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Makanan dan Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh rasio pasar (*price to book value*) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
3. Pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
4. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio pasar (*price to book value*) dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di ISSI periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar (*price to book value*) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di ISSI periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di ISSI periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio pasar (*price to book value*), dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di ISSI periode 2013-2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan tentang rasio keuangan, *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
 - b. Dapat memberikan bukti empirik mengenai ada atau tidaknya pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return*

saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

- c. Sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan penelitian pengetahuan lebih lanjut mengenai rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan sumbangan penelitian mengenai tentang pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) informasi yang berguna untuk manajemen perusahaan mengambil kebijakan perusahaan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan ekonomi.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini dirumuskan dalam bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi teoritisasi yang terkait dengan pembahasan mengenai pengaruh rasio aktivitas (*Total asset turnover*), rasio pasar (*Price to book value*), dan *Firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016, kajian penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional yang berisi variabel penelitian yang digunakan, ruang lingkup, jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, penelitian, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori Struktur Pasar Oligopoli

Istilah oligopoli berarti beberapa penjual. Beberapa penjual di dalam konteks ini maksudnya dimana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Beberapa dapat berarti paling sedikit 2 dan paling banyak 10 sampai 15 perusahaan. Pasar oligopoli merupakan struktur pasar dimana jumlah perusahaan sedikit, sehingga jika terjadi perubahan output dan harga yang dilakukan oleh salah satu perusahaan, secara material akan mempengaruhi penjualan perusahaan pesaing. Tingkat ketergantungan yang tinggi tersebut menimbulkan ketentuan-ketentuan yang unik dalam tindakan mereka. Karena dalam pasar ini terdapat hanya beberapa perusahaan dengan ketergantungan yang tinggi diantara mereka, perlu dibedakan pengertian **duopoli** dan **oligopoli** yang merupakan model-model yang satu sama lain mempunyai ciri-ciri tersendiri. Pada struktur pasar duopoli penekanan utama terletak pada saling ketergantungan yang tinggi terhadap satu sama lain, sedangkan pada struktur oligopoli (walaupun terdapat rasa saling ketergantungan), biasanya penekanan diutamakan pada tingkat kolusi yang dilakukan. Pada oligopoli terdapat beberapa perusahaan yang bersaing satu sama lain yang merupakan karakteristik umum dalam pasar yang melakukan persaingan, yang sering digambarkan sebagai “*competition among the few*”. Rasa saling ketergantungan tersebut menimbulkan peraturan yang unik pada

tingkah laku dan tindakan mereka.¹⁷ Dalam pengertian duopoli hanya terdapat dua perusahaan didalam industri dengan rasa saling ketergantungan yang tinggi diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Menciptakan teori-teori yang masing-masing mencerminkan seluruh kemungkinan kasus oligopoli merupakan tindakan yang tidak mungkin. Atas dasar ini pula dalam analisis selanjutnya dibedakan pengertian *Complete*, *Pure* dan *Partial Oligopoly*.

1) Oligopoli Sempurna (Complete Oligopoly)

Dalam analisis complete oligopoly ini dipergunakan asumsi bahwa produk yang dijual adalah diferensiasi (*product differentiation*). Di samping itu ditandai juga dengan hubungan antar perusahaan yang sedemikian dekatnya yang memungkinkan terciptanya laba maksimum bersama. Laba maksimum bersama tersebut merupakan suatu kondisi yang semata-mata terjadi akibat adanya tindakan kerjasama secara spontan di antara perusahaan yang ada. Laba maksimum bersama secara spontan membutuhkan kepastian mengenai keputusan harga atas daftar permintaan total terhadap produk tertentu dan total daftar biaya marginal dari berbagai perusahaan. Perusahaan-perusahaan biasanya dengan tindakan kolusinya berusaha menaksir permintaan dan daftar biaya, serta menetapkan harga optimum dan gambaran output yang dihasilkan. Bila harga ditentukan oleh satu perusahaan maka keputusan tersebut dipatuhi oleh perusahaan lainnya. Bila tidak ada kolusi diantara mereka, laba maksimum bersama hanya akan dapat dicapai apabila masing-masing perusahaan dengan tindakan-tindakan sendiri-sendiri melakukan estimasi harga yang jitu

¹⁷ Maya Panorama, *Struktur Pasar Analisis Menggunakan Kurva*, cet. 1 (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 47

dengan bertitik tolak kepada tujuan kelompok. Dengan cara ini berarti laba yang diperoleh tadi akan dibagi oleh beberapa perusahaan, tergantung pada tingkat biaya relative dan penjualan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang beroperasi dengan biaya relative rendah dengan volume penjualan yang banyak akan mendapat hasil yang banyak pula. Dalam hal ini penjualan yang dimaksud pada akhirnya akan tergantung pula pada besarnya ukuran preferensi (*relative preferences*) konsumen dan terhadap berbagai merek produk. Biasanya kalo terjadi kolusi maka perusahaan-perusahaan yang ada akan sepakat terhadap *market shares* dan menganggapnya sebagai suatu yang esensi. Sangat dimaklumi bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam usaha mencapai laba maksimum bersama dalam oligopoli sempurna (*complete oligopoly*) ini. Kesulitan pokok kearah oligopoly sempurna ini yaitu:¹⁸

- a) Keengganan setiap perusahaan untuk menyerahkan seluruh kebebasan tindakannya. Setiap perusahaan biasanya mempunyai keputusan yang mantap untuk meningkatkan *market share* masing-masing. Dengan bertindak demikian maka akan meningkatkan penerimaan total laba yang diperolehnya.
- b) Sulit terbentuknya kurva permintaan total. Perbedaan dikalangan perusahaan yang ada, berarti kompromi terhadap perubahan-perubahan produk kebijaksanaan dalam advertensi dan penerapan teknologi baru tidak akan tercapai.

¹⁸ Maya Panorama, *Ibid.*, hlm 48

Dengan demikian berarti laba maksimum bersama yang diinginkan oleh seluruh perusahaan sulit dapat tercapai. Kondisi seperti ini merupakan karakteristik umum terutama dalam pasar yang melakukan persaingan, misalnya dalam persaingan monopolistis. Pasar oligopoli, dengan jumlah yang relatif sedikit dan rasa saling ketergantungan yang terjadi diantara perusahaan menimbulkan peraturan yang unik sebagai pencerminan tingkah laku masing-masing perusahaan.

2) Oligopoly Murni (Pure Oligopoly)

Dalam analisis oligopoli sempurna dipergunakan asumsi diferensiasi produk, dan dalam pasar oligopoli murni ini asumsi yang dipergunakan juga standarisasi produk. Dalam bentuk pasar ini karena produk distandarisasi, kalau terjadi perbedaan, maka perbedaan tersebut biasanya timbul karena adanya servis, hubungan resmi personel/penjual dan usaha-usaha penjual yang terjadi dalam oligopoli. Dalam keadaan demikian maka terjadi realisasi saling ketergantungan serta munculnya koperasi/kerjasama yang positif dalam oligopoli tersebut. Dengan ditandai tidak adanya perbedaan di antara penjual, sangat dimungkinkan harga akan seragam. Kalau harga ditentukan lebih tinggi dari sebelumnya oleh salah satu perusahaan saja, maka perusahaan tidak akan dapat menjual apapun, keseragaman harga akan menjadi sangat esensial. Sejalan dengan itu penentuan harga yang tidak ada rasa saling ketergantungannya terhadap pesaing, merupakan tindakan bunuh diri (*suicidal*). Fluktuasi harga dan periode-periode kerugian yang sering terjadi tidak akan terelakkan bila perusahaan berfikiran untuk meningkatkan penjualan dengan cara

menurunkan harga. Oleh karena itu beberapa bentuk tindakan kooperatif selalu terjadi. Disini setiap perusahaan terus membina langganannya, memperkecil perbedaan kualitas sebagai salah satu tindakan tertentu dalam persaingannya.

3) Oligopoly Tidak Lengkap (Partial Oligopoly)

Formulasi Oligopoli tidak lengkap diperkirakan dapat diterapkan pada semua situasi oligopoly, dengan laba kelompok perusahaan tidak maksimum. Keadaan ini ditandai mungkin oleh perjanjian, dengan tingkat perjanjian tertentu secara spontan. Jadi tidak merupakan perjanjian dengan ruang lingkup serta waktu tertentu. Kondisi seperti ini perusahaan-perusahaan menentukan harga barangnya atas dasar estimasi daftar permintaan masing-masing dengan pertimbangan kemungkinan reaksi-reaksi dari sebagian pesaingnya, serta atas dasar struktur biaya dari perusahaannya sendiri. Setiap perusahaan biasanya mengetahui dengan pasti bahwa perubahan-perubahan terhadap harga barang akan menimbulkan reaksi dari sebagian pesaingnya/perusahaan lain, walaupun dia tidak tahu dengan pasti besar kecilnya reaksi tersebut. Penurunan harga akan menyebabkan peningkatan penjualan, tetapi reaksi pesaing akan terjadi karena pesaing tersebut juga bertindak menurunkan harga.

B. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat

modal perusahaan.¹⁹ Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur Undang-undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 Butir 13 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan yang berkaitan dengan efek.²⁰ Jadi pasar modal adalah sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat luas untuk pemerataan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat, dan untuk keterbukaan informasi perusahaan. Sementara bursa efek merupakan sarana untuk berdagang efek antar investor, yaitu efek dari perusahaan yang sudah go public.²¹

C. Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun *non* syariah, melainkan berpa pembentukan indeks saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan

¹⁹ Irhan Fahmi, *Manajemen Investasi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 52

²⁰ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 43

²¹ Mohamad Samsul, *Ibid.*, hlm. 121

DSN.²² Saham-saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) keberadaannya dikelompokkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham syariah. Saham syariah adalah saham dari perusahaan (emiten) yang dalam operasionalnya sesuai dengan kaidah syariah Islam. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a) *Emiten* dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b) *Emiten* dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah adalah:²³

- a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b) Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

²² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 258

²³ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2001), hlm. 24

Sejak November 2007, Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indeks saham syariah yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).²⁴

D. Rasio Aktivitas

1. Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.²⁵

²⁴ <http://www.idx.co.id> (diakses 18 April 2017)

²⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 113

2. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:²⁶

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Atau

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*Inventory turnover*).

1. Menurut James C Van Home:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

2. Menurut J Fred Weston:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

²⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 175-

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

Atau

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

4. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Fixed asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Untuk mencari rasio ini adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode. Rumus untuk mencari *Fixed asset turnover* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total aktiva tetap (Total fixed asset)}}$$

5. Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah

aktiva. Rumus untuk mencari *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total aktiva (Total asset)}}$$

E. Rasio Pasar

1. Pengertian Rasio Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering di pakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang.²⁷

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang.²⁸

2. Jenis-Jenis Rasio Pasar

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio pasar yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:²⁹

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. EPS diperoleh dengan cara:

²⁷Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta,2012), hlm. 70

²⁸Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jilid 1, Edisi 1, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), hlm. 75

²⁹Werner R. Muhadi, *Anaisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), hlm. 64

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net income}}{\text{Jumlah saham biasa}}$$

2. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividend payout ratio adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. DPR diperoleh dengan cara:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend/share}}{\text{Earning/share}} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net income}}$$

3. *Price to Earning Ratio (PER)*

Price to earning ratio adalah menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER diperoleh dengan cara:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price/lembar saham}}{\text{EPS}}$$

4. *Dividend Yield (DY)*

Dividend yield adalah menunjukkan perbandingan antara deviden yang diterima investor terhadap harga pasar saham saat ini. DY diperoleh dengan cara:

$$\text{DY} = \frac{\text{Dividend/lembar}}{\text{Harga saham saat ini}}$$

5. *Price to Book Value (P/B or PBV)*

Price to book value adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas

sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan. PBV diperoleh dengan cara:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham/lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas/lembar}}$$

6. *Price/Sales Ratio*

Price/sales ratio adalah rasio yang membandingkan nilai kapitalisasi pasar perusahaan terhadap penjualan. Rasio ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat penjualan dan harga saham perusahaan. PSR diperoleh dengan cara:

$$PSR = \frac{\text{Nilai kapitalisasi pasar}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Harga saham} \times \text{Jmlh saham beredar}}{\text{Sales}}$$

7. *Price Earning Ratio to Growth (PEG Ratio)*

PEG ratio adalah rasio harga per pendapatan (PER) dibandingkan terhadap pertumbuhan perusahaan. PEG ratio diperoleh dengan cara:

$$PEG = \text{PER} / \text{Tingkat pertumbuhan yang diharapkan}$$

F. *Firm Size*

Firm size (ukuran perusahaan) yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar.³⁰ Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Alasannya

³⁰Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hlm. 316

adalah karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal, sehingga dianggap mempunyai beta yang lebih kecil.³¹

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan sebagai karakteristik perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total asset*. *Log of total assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total asset.³²

$$Firm\ Size = L_n \text{ Total asset}$$

G. Return Saham

Return saham atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot untuk melakukan investasi. Sehingga akan memberikan kejelasan pengertian, bahwa setiap investasi baik jangka pendek maupun

³¹Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ke sepuluh, Cet. Pertama, (Yogyakarta: BPF, 2015), hlm. 460

³²Tita Deswira, *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*, Skripsi (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) tidak diterbitkan

panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.³³

Saham adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegang-nya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *Right Issue* (Penjualan saham terbatas) atau tidak. Pemegang saham diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.³⁴ Menurut Najamudin saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba', memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain³⁵.

Return (Pengembalian) merupakan total keuntungan atau kerugian yang dialami pemilik modal atau investor dalam suatu periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aktiva ditambah pembagian hasil dalam periode tersebut dengan nilai investasi awal periode.³⁶

Konsep *return* terdiri dari dua kelompok yaitu *return* tunggal dan *return* portofolio. *Return* tunggal merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Dimana *return* realisasi

³³Warjono, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham*, Jurnal ISSN 1979-4878 Vol. 2, No.1

³⁴Irhan Fahmi, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 86

³⁵Najamudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hlm. 255

³⁶Ridwan Sundjaya dan Barlian Inge, *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), hlm.47

(*realized return*) merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return* historis juga bermanfaat sebagai dasar dalam menentukan *return* ekspektasi(*expected return*) diwaktu mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor diwaktu mendatang.³⁷

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis *capital gain* (keuntungan selisih harga saham), *current income* (pendapatan lancar). *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrument investasi harus diperdagangkan di pasar. Sedangkan *current income* adalah keuntungan yang diperoleh dari pembayaran yang bersifat periodik. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro, dan deviden tunai. Sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan deviden saham.³⁸ *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

- R : *Return* sekarang
 P_t : Harga saham sekarang
 P_{t-1} : Harga saham periode berikutnya

³⁷Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPF, 2003), hlm. 42

³⁸Van Home dan Wachowiez, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 92

H. Penelitian Terdahulu

Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis telah memberikan sumber yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio pasar (*price to book value*), dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil 10 *review* yang peneliti lakukan ternyata menunjukkan temuan yang berbeda-beda, diantaranya:

I.G.K.A. ULUPUI (2007), “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Barang Konsumsi di BEJ)”. Hasil penelitian adalah variabel *current ratio* dan variabel *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan, variabel *debt to equity ratio* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan, dan variabel *total asset turnover* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.³⁹

Nurul Faizah Rahmah (2010), “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan *Firm Size* Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45)”. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh pada variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan

³⁹ I.G.K.A. Ulupui, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi* di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*

variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.⁴⁰

Lulukiyah (2010), “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham (Studi padaKelompok Perusahaan Saham Syariah Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009).

Devi Anawati Marlina (2011), “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian adalah secara simultan *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.⁴¹

Wakhid Hasan Huda (2011), ” Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham”. Hasil penelitian adalah Secara Parsial EPS Tidak Berpengaruh Terhadap *Return* Saham dan PBV Berpengaruh positif Terhadap *Return* Saham Sedangkan Secara Simultan EPS dan PBV Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return* Saham.⁴²

⁴⁰ Nurul Faizah Rahma, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Return Saham*, Skripsi (tidak diterbitkan)

⁴¹ Devi Anawati Marlina, *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, 2011)

⁴² Wakhid Hasan Nur Huda, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan Price to book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah*, (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2011)

Farhan dan Ika (2012), ” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian adalah Secara Simultan *Curret Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return Saham*, Sedangkan Secara Parsial *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Return Saham*.⁴³

I Wayan Adi Suarjaya, Henny Rahyuda (2013), “ Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI”. Hasil penelitian adalah secara parsial *Debt to equity ratio*, *Earning per share*, *Net profit margin* dan *Price to book value* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan *Debt to equity ratio*, *Earning per share*, *Net profit margin* dan *Price to book value* menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.⁴⁴

Rosintha Nudiana (2013), “ Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian adalah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang diperoleh *current ratio*, *return on asset* sehingga signifikan berpengaruh terhadap *return*

⁴³ Farhan dan Ika, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI, Jurnal Unimus, Vol. 9, No. 1, 2012

⁴⁴ I wayan Adi Suarjaya, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna.

saham. sedangkan secara parsial variabel *debt to total asset ratio* dan *total asset turnover* sehingga tidak pengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁴⁵

I Gusti Ayu Amanda Yulita Sari (2014), “ Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro pada *Return* Saham Perusahaan *Consumers Good*”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *assets growth*, *Total asset turnover* (TATO), ukuran perusahaan, inflansi, dan suku bunga sebagai variabel independen sedangkan *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian adalah variabel TATO dan inflansi yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *asset growth*, ukuran perusahaan, dan suku bunga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.⁴⁶

Ni Nym Ayu Yuliantari (2014), “ *Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating* terhadap *Return* Share Perusahaan F & B”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), *Return on equity* (ROE), ukuran perusahaan dan arus kas operasi sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan negatif signifikan terhadap

⁴⁵ Rosintha Nudiana, “ Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2. No. 4, 2013

⁴⁶ I Gusti Ayu Amanda Yulitas Asri I Ketut Suwarta, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.8.3. 2014 ISSN: 2302-8556

return saham sedangkan ROE dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁴⁷

Rita Rosiana (2014), “ Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size*, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar, Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2008-20011)”. Hasil penelitian adalah Rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Rasio Pasar (PBV) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, *Firm size* tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Tingkat suku bunga (SBI) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.⁴⁸

Tari Indriana (2014), “ Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 (Studi Kasus Pada Perusahaan Dalam Kategori *Consumer Good Industry, Food and Beverages, Tobacco Manufactur, Pa-pper* dan *Pharmaceuticals*)”. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa secara simultan variabel *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV)

⁴⁷ Yuliantari W., Ni Nym Ayu dan I Ketut Sujana, 2014, *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F & B*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna 8.1 (2014): 59-69 ISSN: 2302-8556

⁴⁸ Rita Rosiana, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No.1, April 2014

dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel *price to book value* (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *debt to equity ratio* (DER), dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER), dan *price earning ratio* (PER) tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal.⁴⁹

Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra (2015), “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham”. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap *return* saham, rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁵⁰

I Made Gunartha dan I Made Dana, “ Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi di BEI”. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*

⁴⁹ Tari Indriana, *Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 (Studi Kasus Pada Perusahaan Dalam Kategori Consumer Good Industry, Food And Beverages, Tobacco Manufactur, Papper, dan Pharmaceuticals)* Skripsi (tidak diterbitkan)

⁵⁰ Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna Vol. 13. No. 2 (Nov. 2015): 582-598 ISSN: 2302-8556

saham, sedangkan *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif yang tidak signifikan.⁵¹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	I.G.K.A ULUPUI (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori di BEJ)	Variabel <i>current ratio</i> , dan variabel <i>return on asset</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan <i>return saham</i> satu periode, periode ke depan, variabel <i>debt to equity ratio</i> menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan, dan variabel <i>total asset turnover</i> menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.	<i>Return Saham</i> , dan Analisis Regresi Linier Berganda	Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas
2.	Nurul Faizah Rahma (2010)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45)	Menunjukkan bahwa Pada variabel <i>current ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan variabel 1 <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Aktivitas, <i>Firm Size</i> dan <i>Return Saham</i> , Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda	Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage
3.	Lulukiyah (2010)	Analisis Pengaruh <i>Total Asse Turnover</i> (TATO), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return</i>	Secara parsial bahwa Variabel TATO, ROA, EPS berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap <i>return saham</i> . sedangkan variabel CR dan DER berpengaruh tetapi	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return Saham</i> , dan Analisis Regresi	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS),

⁵¹ I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi BEI*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No.11 (2016) : 6825-6850 ISSN: 2302-8912

		Saham (Studi Pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)	tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. sedangkan secara simultan variabel TATO, ROA, CR, DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. (Studi pada kelompok perusahaan saham saham syariah yang listed di bursa efek indonesia periode 2006 - 2009)	Berganda	dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)
4.	Devi Anawati Marlina (2011)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar di BEI	Secara Simultan <i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> dan <i>total asset turnover</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. secara parsial menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>total asset turnover</i> memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return Saham Saham</i> dan Uji Asumsi Analisis Regresi Berganda	<i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i>
5.	Wakhid Hasan Nur Huda (2011)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap <i>Return Saham</i>	Secara parsial EPS Tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan PBV berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham sedangkan secara simultan EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Return Saham</i> , Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
6.	Farhan dan Ika (2012)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar di BEI.	Secara simultan <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>total asset turnover</i> (TATO), <i>return on Asset</i> (ROA), dan <i>price earning ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara parsial <i>return on asset</i>	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return Saham</i> , Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA)

			(ROA) dan <i>price earning ratio</i> (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.		
7.	I Wayan Adi Suarjaya, Henny Rahyuda (2013)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	Secara parsial <i>debt to equity ratio</i> , <i>earning per share</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>price to book value</i> menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. secara simultan <i>debt to equity ratio</i> , <i>earning per share</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>price to book value</i> menunjukkan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.	<i>Price to Book Value</i> (PBV) <i>Return</i> Saham, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda	<i>Debt to Equity</i> (DER), EPS dan NPM
8.	Rosintha Nudiana (2013)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham diperoleh oleh <i>current ratio</i> , <i>return on asset</i> sehingga signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. sedangkan secara parsial variabel <i>debt to total asset ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> sehingga tidak pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Total Asset Turnover</i> , Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Total Asset Ratio</i>
9.	I Gusti Ayu Amanda Yulitasari (2014)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro pada <i>Return</i> Saham Perusahaan <i>Consumer Good</i>	variabel TATO dan inflansi yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel <i>asset growth</i> , ukuran perusahaan, dan suku bunga menunjukkan	Aktivitas, <i>Firm Size</i> , <i>Return</i> Saham, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Linier Berganda.	Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>), Inflansi, dan Suku Bunga

			pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.		
10.	Ni Nym Ayu Yuliantari (2014)	<i>Financial Ratio, Firm Size, dan CashFlow Operating Terhadap Return Share</i> Perusahaan F & B.	Menunjukkan bahwa CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ROE dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Firm Size, Return Saham, Uji Asumsi, Klasik dan Analisis Linier Berganda.</i>	<i>Financial Ratio, dan Cash Flow Operating</i>
11.	Rita Rosiana (2014)	Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, <i>Firm Size</i> , Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar, Terhadap <i>Return</i> saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI periode 2008-2011)	Rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan Minuman di BEI, rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di BEI, rasio pasar (PBV) tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di BEI, <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di BEI, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di BEI.	Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, <i>Firm Size, Return Saham, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda</i>	Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar
12.	Tari Indriani (2014)	Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012 (Studi Kasus pada	Menunjukkan bahwa secara simultan variabel <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>price to book value</i> (PBV) dan <i>price earning ratio</i> (PER) berpengaruh	PBV, <i>Return Saham, Uji Asumsi Kalsik, dan Analisis Linier Berganda.</i>	DER, PER, dan Perusahaan Kategori <i>Consumer Good, Industry, Food and Beverages,</i>

		Perusahaan Dalam Kategori <i>Consumer Good Industry, Food and Beverages, Tobacco Manufactur, Papper dan Pharmaceuticals.</i>	signifikan terhadap <i>return</i> saham. sedangkan secara parsial hanya variabel <i>price to book value</i> (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>price earning ratio</i> (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.		<i>Tobacco Manufactur, Papper dan Pharmaceutica ls</i>
13.	Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande DwinaPutra (2015)	Pengaruh Rasio-rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada <i>Return</i> Saham	Menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio aktivitas, dan ukuran tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Rasio Aktivitas, Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas
14	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Farmasi di BEI	menunjukkan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. sedangkan <i>leverage</i> , dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan.	Ukuran Perusahaan, Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

I. Kerangka Pemikiran

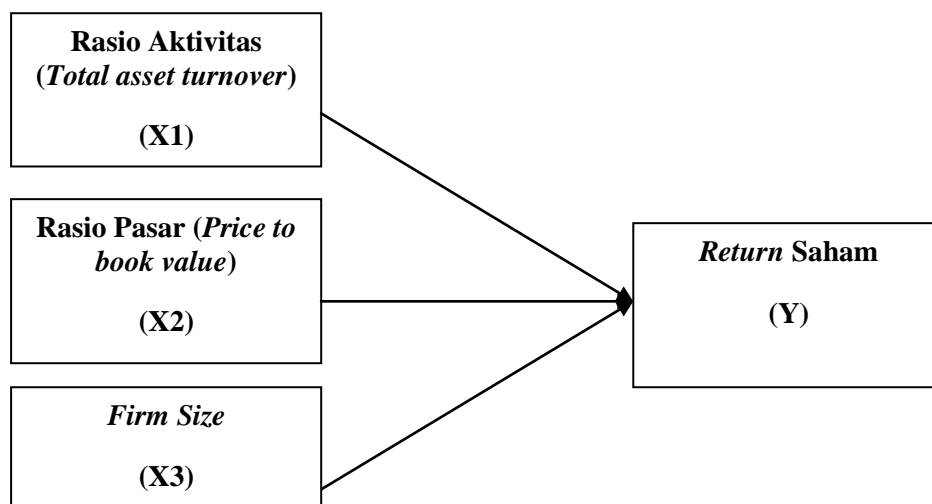
Kerangka berpikir adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti.⁵² Kerangka berpikir disusun berdasarkan

⁵² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15

pemahaman penulis terhadap tinjauan teoritis serta penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikaji penulis pada bagian sebelumnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio pasar (*price to book value*) dan *firm size* terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016. Kerangka berpikir dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

J. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵³ Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan:

⁵³ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 68

1. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return Saham*

Dari hasil penelitian Lulukiyyah (2010) secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁵⁴ *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Perusahaan lebih menyukai mendukung tingkat penjualan yang tinggi dengan jumlah aktiva yang relatif rendah sehingga artinya perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang telah diinvestasikan secara efektif. TATO ini membandingkan antara penjualan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio TATO sebuah perusahaan maka semakin baik.⁵⁵ Maka dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut:

H1: Rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return Saham*

Dari hasil penelitian Tari Indriani (2011), secara parsial *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej periode 2008-2012 (studi kasus pada perusahaan dalam kategori *consumer good industry, food and beverages, tobacco manufactur, papper dan pharmaceuticals*.⁵⁶ rasio ini membandingkan nilai pasar investasi pada

⁵⁴ I Gusti Ayu Amanda Yulita Sari Asri Ketut Suwarta, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Food and Beverage*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3. 2014 ISSN: 2302-8556

⁵⁵ Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 309

⁵⁶ Tari Indriana, *Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 (Studi Kasus*

perusahaan dengan biayanya. Nilai yang lebih kecil dari 1 berarti bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.⁵⁷

Apabila *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu perusahaan tinggi maka gambaran penilaian pasar pada perusahaan tersebut juga baik, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan baik pula. Penilaian investor yang baik akan merubah permintaan saham pada perusahaan, sehingga harga saham akan berubah dan mempengaruhi *return* saham.⁵⁸ Adapun hasil penelitian Tari Indriana (2014) menunjukkan bahwa *Price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁵⁹

Perkembangan nilai buku per lembar saham menunjukkan indikasi baik bahwa perusahaan selalu membukukan laba sehingga meningkatnya laba yang ditahan yang juga akan meningkatkan ekuitas atau modal. Sedangkan rasio harga pasar terhadap nilai buku merupakan indikasi perhitungan yang menggambarkan semakin tinggi *price to book value* (PBV) maka semakin baik penilaian perusahaan terhadap nilai buku perusahaan.

Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio *price to book value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif

Pada Perusahaan Dalam Kategori Consumer Good Industry, Food And Beverages, Tobacco Manufactur, Papper, dan Pharmaceuticals) Skripsi (tidak diterbitkan)

⁵⁷ Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009), hlm. 80

⁵⁸ Rahardjo, *Ibid.*, hlm. 50

⁵⁹ Tari Indriana, *Analisis Pengaruh DER, PBV dan PER Terhadap Return Saham Perushaaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 (Studi Kasus Pada Perusahaan Dalam Kategori Consumer Good Industry, Food and Beverage, Tobacco Manufactur, Papper, dan Pharmaceuticals)* Skripsi

dibandingkan dengan dana yang telah ditanam di perusahaan.⁶⁰ Maka dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut ini:

H2: Rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return Saham*

Dari hasil penelitian Nurul Faizah Rahma (2010) secara parsial *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁶¹

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, nilai kapitalisasi pasar, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor cenderung memilih perusahaan berskala besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula.⁶² Maka dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut:

H3: *Firm Size* berpengaruh terhadap *return* saham.

⁶⁰ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 258

⁶¹ Nurul Faizah Rahma, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm size terhadap return saham*, Skripsi

⁶² Bambang Sudarsono, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014* Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Universitas Stikubank Semarang, 2016 ISSN: 1412-3126.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.⁶³ Metode dikenal dua macam yaitu, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah baik dibalik angka-angka tersebut.⁶⁴ Data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai 2016 yang berisi tentang rasio aktivitas (*Total asset turnover*), rasio pasar (*Price to book value*) dan *Firm size*.

Sumber data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

⁶³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127

⁶⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 20

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶⁵

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diambil dari situs <http://www.idx.co.id>, data harga saham atau *return* saham perusahaan yang diperoleh dari situs <http://www.yahoofinance.com>, atau <http://www.sahamoke.com> dan jumlah daftar efek saham syariah dapat diperoleh dari situs <http://www.ojk.go.id>

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebanyak 12 perusahaan.⁶⁶

⁶⁵Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Pers, 2009), hlm. 166

⁶⁶ Dr Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE,M.Si,Ph.D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 113

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MYOR	PT. Mayora IndahTbk
6.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
7.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
19.	SKLT	PT. Sekar laut Tbk
10.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Co. Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁶⁷

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih data sebagai sampel dengan memilih data yang benar-benar mengetahui atau memenuhi kriteria dengan topik penelitian.⁶⁸ Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
- c. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.

⁶⁷ Dr Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE,M.Si,Ph.D, *Ibid.*, hlm.114

⁶⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* Edisi 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 81

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sektor makanan dan minuman di ISSI 2013-2016	12
perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada ISSI 2013-2016	2 (AISA dan CEKA)
Jumlah sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang sesuai dengan kriteria penelitian	10

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, (2017)

Jumlah populasi pada industri makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016. Dikarenakan jumlah sampel sangat sedikit yaitu 10 perusahaan maka untuk kepentingan analisis menggunakan pooling data (*pooled*) dengan menambah jumlah pengamatan yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan periode pengamatan (4 tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 40 pengamatan.

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
8.	SKLT	PT. Sekar laut Tbk
9.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Co. Tbk

Sumber: www.idx.co.id perusahaan yang memenuhi kriteria, 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).⁶⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), Rasio Pasar (*Price to Book Value*), dan *Firm Size*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas).⁷⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel *Return* saham

⁶⁹ Dr Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE,M.Si,Ph.D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 193

⁷⁰ Dr Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE,M.Si,Ph.D, *Ibid.*, hlm. 193

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Aktivitas (X1)	Rasio yang digunakan untuk Mengukur seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Rasio Pasar (X2)	Hasil perbandingan antara harga saham dengan buku saham periode tertentu	$PBV = \frac{\text{Harga saham penutup}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
(<i>Firm size</i>) (X3)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai total penjualan penjualan atau nilai total aktiva.	$Firm Size = L_n \text{ Total asset}$	Rasio (dengan satuan ukur rupiah)
<i>Return</i> saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah harga saham saat ini dikurangi harga saham periode sebelumnya.	$Return \text{ saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} \times 100\%$	Rasio (dengan satuan ukur rupiah)

Sumber: dikumpulkan dari pengembangan peneliti dari berbagai sumber, 201

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen dengan masalah penelitian.⁷¹ Peneliti mengumpulkan data dengan mengakses file

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 87

pada situs website tentang pasar modal, www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.sahamoke.com. Untuk mendapatkan informasi tambahan yang dapat membantu penulis yaitu berupa artikel, dokumen saham BEI yang dipublikasikan, berita dan jurnal. Data-data yang diperoleh PT Bursa Efek Indonesia.

2) Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁷²

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *range*, *sum*, *skewness* (kemenceng distribusi).⁷³ *Skewness* dan *kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol.

Penggunaan analisis statistik deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return* saham.

⁷² Nanang Martono *Ibid.*, hlm. 46

⁷³ Imam Al-Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 19

2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Menggunakan Data Panel

Dalam melakukan estimasi dengan menggunakan data panel, terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk bekerja dengan data panel. Tiga metode tersebut adalah pendekatan *pooled least square* (PLS), pendekatan *fixed effect* (FE), dan pendekatan efek acak (*random effect*).⁷⁴

Pertama, ***Pooled Least Square*** (PLS) merupakan teknik yang hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar negara (*cross section*) sama dengan berbagai kurun waktu.

Kedua, ***Fixed Effect Model*** (FEM). Memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah *omitted variables* dimana *omitted variables* mungkin membaca perubahan pada *intercept time series* atau *cross section*. Model *fixed effect* menambahkan *dummy variables* untuk mengizinkan adanya perubahan *intercept* ini. Variabel *dummy* ini berguna untuk menangkap adanya perbedaan intersep antara individu dan antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar negara dan antar waktu.

Ketiga, ***Random Effect Model*** (REM) merupakan teknik mengestimasi data panel yang memperhitungkan perbedaan antar individu

⁷⁴ Marno Verbeek, *A Guide to Modern Econometrics* (England, John Wiley & Sons Ltd, 2008), hlm. 313-319.

dan waktu yang dicerminkan lewat *intercept* yang diakomodasikan lewat *error* yang mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.⁷⁵

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu dan variabel penelitiannya. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel.

Menurut Widarjono⁷⁶, ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, *restricted F-test* atau uji statistik F digunakan untuk memilih metode *Pooled Least Square (PLS)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Kedua, uji *Hausman* yang digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara *Pooled Least Square (PLS)* atau *Random Effect Model*.

Langkah pertama yang dilakukan dalam menentukan PLS atau FEM adalah melakukan pengujian *restricted F-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{ur}^2 - R_r^2) / (m)}{(1 - R_{ur}^2) / (n - k)}$$

Dimana:

R_{ur}^2 : R^2 nya model FEM

R_r^2 : R^2 nya model PLS

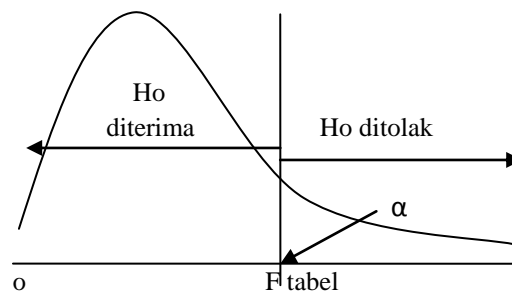
⁷⁵ Mphil Nachrowi, Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 311

⁷⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2007), hlm. 258

- m : Jumlah *restricted variable*
- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah *independent variable*

Hipotesis nol dalam menentukan metode PLS atau FEM adalah sebagai berikut:

- H_0 : *Pooled Least Square* (PLS)
- H_1 : *Fixed Effect Method* (FEM)



Gambar 3.1
Daerah Penolakan H_0 untuk *restricted F-test*

Kemudian hasil F_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas, dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika hasilnya menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat keyakinan (α) tertentu (1%, 5%, dan 10%) maka hipotesis H_1 diterima. Hal ini berarti sehingga model *fixed effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model PLS maka diperlukan melakukan uji *Hausman*. Akan tetapi apabila PLS yang lebih tepat daripada FEM atau H_0 diterima maka tidak perlu dilakukan uji *Hausman*.⁷⁷

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Hausman* untuk menentukan penggunaan FEM atau REM yang didapatkan melalui

⁷⁷ Damodar Gujarati, *Ekonometri Dasar*, Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga, 2003, hlm. 230

*command evIEWS*⁷⁸ dan rumus untuk mendapatkan nilai *Chi Square* uji *Hausman* adalah:

$$\text{Matrix } b_diff = b_fixed - b_random$$

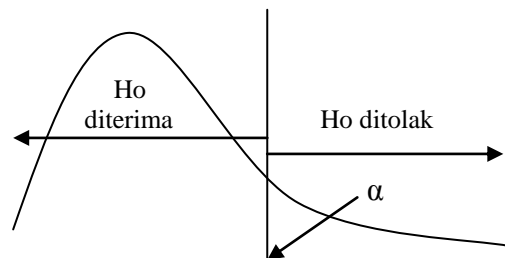
$$\text{Matrix } var_diff = cov_fixed_cov_random$$

$$\text{Matrix } qform = @transpose(b_diff) * @inverse(var_diff) * b_diff$$

Adapun hipotesis nol dari uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model* (REM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)



Gambar 3.2
Daerah Penolakan Ho untuk *Hausman* test

Apabila $p\text{-value} < \alpha$ artinya hasil uji *Hausman* signifikan sehingga H0 ditolak sehingga FEM lebih tepat digunakan, sebaliknya jika $p\text{-value} > \alpha$ artinya hasil dari uji *Hausman* tidak signifikan sehingga H0 diterima sehingga REM lebih tepat digunakan. Selain menggunakan nilai $p\text{-value}$ untuk menguji model manakah diantara FEM atau REM yang lebih tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, juga melihat *Chi Square*. Apabila $Chi\ Square_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$ artinya H0 ditolak sehingga FEM lebih tepat digunakan.

Langkah terakhir adalah melakukan uji *Langrange Multiplier* (LM).

Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model

⁷⁸ Agus Widarjono, *Ibid.*, hlm. 272

Random Effect atau model *Pooled Least Square* (PLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode PLS. Adapun nilai statistik LM di hitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (Te_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e^2_{it}} \right)^2$$

Dimana:

- n : Jumlah individu
- t : Jumlah periode waktu
- e : Residual metode *Pooled Least Square* (PLS)

Hipotesis yang digunakan adalah:

- H0 : *Common Effect Model*
- H1 : *Random Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *Chi Square* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.⁷⁹

⁷⁹ Agus Widarjono, *Ibid.*, hlm. 275

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritas dari suatu populasi (data) normal atau tidak.⁸⁰

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) yang terdapat pada *Common Effect* dan *Fixed Effect* meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

Menurut Mphill Nachrowi dan Hardius Usman, Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya. Autokorelasi hanya terjadi pada *times series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.

Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada saat data *cross section*.

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

⁸⁰Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), hlm. 153

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya normalitas dan multikolinieritas saja yang diperlukan.⁸¹

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan ujian statistik *Histogram-Normality Test*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai probability Jarque-bera hitung $>$ nilai signifikan α (5%), sebaliknya jika nilai Jarque-bera hitung $<$ nilai signifikan α (5%) maka sebaran dinyatakan tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

Multikolinieritas muncul jika diantara variabel independennya memiliki korelasi yang tinggi dan membuat kita sulit untuk memisahkan efek suatu variabel independen terhadap variabel dependen dari efek variabel lainnya. Hal ini disebabkan perubahan suatu variabel akan

⁸¹ Mphil Nachrowi, Hardius Usman, *Ibid.*, hlm. 323

menyebabkan perubahan variabel pasangannya karena korelasi yang tinggi.

Beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas di antaranya adalah *Pertama*, Nilai R² yang terlampau tinggi (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit T-statistik yang signifikan. Dan *Kedua*, nilai F- statistik, namun T-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁸² Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glesjer, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan mengamati grafik Scatterplot. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

⁸² Imam Al-Ghozali, *Ibid.*, hlm. 105

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi kroelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampel adalah periode waktu. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah Durbin-Watson dan uji *Run Test*.⁸³

Metode pengujian menggunakan *Uji Durbin Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁴

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau di antara $(d-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁸³ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 159

⁸⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Media Kom, 2010), hlm.87

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Return Saham	X_2	: Firm Size
a	: Konstanta	b_1, b_2, b_3	: Koefisien
X_1	: Rasio Aktivitas	e	: Standar Error
X_2	: Rasio Pasar		

5. Pengujian Hipotesis

Untuk suatu media yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atas dugaan sementara atas suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak ada pengaruh. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen baik secara personal maupun bersama-sama dilakukan dengan uji signifikan secara parsial (Uji T) dan uji signifikan secara simultan (Uji F).

⁸⁵ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hlm. 61

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil uji T dapat dilihat pada *Output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Langkah-langkah uji T sebagai berikut:⁸⁶

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return* saham.

H_a : Secara parsial ada pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* terhadap *return* saham.

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Taraf Signifikan P-Test = 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan T tabel

Dimana : $\alpha / 5 ; = 0,05$, n = jumlah sampel, dan K = jumlah variabel bebas

4) Kriteria Pengujian

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

⁸⁶ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hlm. 68-69

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada *output* Anova dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Tahap-tahap untuk melakukan uji F, adalah:⁸⁷

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* perusahaan secara bersama-sama terhadap *return* saham.

H_0 : ada pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* perusahaan secara bersama-sama terhadap *return* saham.

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan F tabel

Dimana : $\alpha / 5 ; = 0,05$, n = jumlah sampel, dan K = jumlah variabel bebas

4) Kriteria Pengujian

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh atau H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti ada pengaruh atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan seberapa besar variabel bebas (*independen variable*)

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Ibid.*, hlm. 67

dapat menerangkan variabel terikat (*dependent variable*). Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1. Bila nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 1 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (*independen variable*) dapat menerangkan variabel terikat (*dependent variable*) dengan sempurna. Sebaliknya apabila R^2 mencapai angka 0 berarti variabel bebasnya tidak dapat atau lemah dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka semakin baik garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang dimaksud dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal. Dalam peraturan yang sama, khususnya ayat 1.a.2, dijelaskan juga pengertian dari prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan ini dan atau Peraturan Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.

Berdasarkan definisi tersebut terlihat bahwa yang dimaksud Efek Syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia bukan hanya saham syariah tetapi mencakup efek-efek lainnya yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal, khususnya pasal 1.5, dengan menambahkan kriteria tambahan mengenai prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) merupakan pihak yang berwenang dalam menentukan apakah suatu efek dapat dikatakan sebagai efek syariah atau tidak berdasarkan peraturan tersebut. Dengan demikian, efek syariah yang terdapat di pasar modal

Indonesia adalah efek syariah yang merujuk kepada definisi yang dikeluarkan oleh Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK).

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) di bantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam & LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di Indonesia yang mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia. Hasil seleksi efek syariah yang telah dilakukan oleh Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) dan DSN-MUI tersebut dituangkan ke dalam suatu Daftar Efek Syariah.⁸⁸

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konsituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Konsituen ISSI di review setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konsituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari Kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI

⁸⁸ <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/tentangsyariah.aspx> (diakses, 27 Agustus 2017)

adalah awal penerbitan Daftar Efek Syariah yaitu Desember 2007. Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.⁸⁹

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemenceng distribusi). Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian data dari variabel yang diteliti. Variabel independennya adalah Rasio aktivitas, rasio pasar, *firm size* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Tabel 4.1

Descriptive Statistic

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.327000	1.263500	3.401750	10.61375
Median	0.230000	1.200000	3.450000	11.81000
Maximum	2.380000	2.600000	7.760000	13.11000
Minimum	0.010000	0.190000	0.520000	5.640000
Std. Dev.	0.424966	0.440283	2.065708	2.487099
Skewness	3.115730	0.620297	0.194946	-0.921082
Kurtosis	14.83434	4.380629	1.809200	2.185478
Jarque-Bera	298.1380	5.742013	2.616702	6.761685
Probability	0.000000	0.056642	0.270265	0.034019
Sum	13.08000	50.54000	136.0700	424.5500
Sum Sq. Dev.	7.043240	7.560110	166.4188	241.2407
Observations	40	40	40	40

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

⁸⁹ <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksahamsyariah.aspx> (diakses, 27 Agustus 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N valid atau data yang diproses sebanyak 40 data. Dari tabel 4.1 terlihat bahwa selama periode 2013 - 2016 *return* saham (Y) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.010000, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2.380000. Kemudian nilai rata-rata *return* saham (Y) selama periode 2013-2016 adalah sebesar 0.327000 dengan standar deviasi (*Std. Dev*) 0.424966 yang mengindikasikan bahwa variabel *return* saham (Y) mempunyai sebaran cukup besar karena deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel *return* saham (Y) dapat dikatakan kurang baik.

Pada tabel 4.1 diatas, variabel rasio aktivitas (X_1) selama periode pengamatan 2013-2016 rasio aktivitas (X_1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.190000, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2.600000. Kemudian nilai rata-rata rasio aktivitas (X_1) selama periode 2013-2016 adalah sebesar 1.263500 dengan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 0.440283 yang mengindikasikan bahwa variabel rasio aktivitas (X_1) mempunyai sebaran kecil karena deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel rasio aktivitas (X_1) dapat dikatakan baik.

Selanjutnya variabel rasio pasar (X_2) selama periode pengamatan 2013-2016 rasio pasar (X_2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.520000, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 7.760000. Kemudian nilai rata-rata rasio pasar (X_2) selama periode 2013-2016 adalah sebesar 3.401750 dengan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar

2.065708 yang mengindikasikan bahwa variabel rasio pasar (X_2) mempunyai sebaran kecil karena deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel rasio pasar (X_2) dapat dikatakan baik.

Dan terakhir variabel *firm size* (X_3) selama periode pengamatan 2013-2016 *firm Size* (X_3) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 5.640000, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 13.11000. Kemudian nilai rata-rata *firm size* (X_3) selama periode 2013-2016 adalah sebesar 10.61375 dengan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 2.487099 yang mengindikasikan bahwa variabel *firm size* (X_3) yang mengindikasikan bahwa variabel *firm size* (X_3) mempunyai sebaran kecil karena deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel *firm size* (X_3) dapat dikatakan baik.

2. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Menggunakan Data Panel

Pemilihan model (Teknik estimasi) dilakukan untuk mencari model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis ekonometrika. Pengujian estimasi model dilakukan dengan tiga cara, yaitu Uji signifikansi *Fixed Effect* (Uji Chow), *Hausman Test*, dan Uji *Langrange Multiplier*.⁹⁰

a. Uji Signifikansi F (*Chow Test*)

Hasil uji signifikansi yang merupakan perbandingan antara model *common effect* dan *fixed effect* dapat dilihat dari hasil analisis *Redundant Fixed Effect-LR*.

⁹⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, hlm. 279

Hipotesis nol dalam menentukan metode PLS atau FEM adalah sebagai berikut:

H_0 : *Pooled Least Square* (PLS)

H_1 : *Fixed Effect Method* (FEM)

Tabel 4.2

Hasil *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.742440	(9,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.853036	9	0.0000

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

Berdasarkan hasil *Chow Test* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross Section F. Jika nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang terpilih adalah Common Effect, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka H_1 diterima dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa nilai Prob. Cross-Section F sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya adalah model yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed Effect* Output hasil uji ini dapat dilihat pada lampiran.

b. Hausman Test

Model berikutnya yang digunakan adalah *hausman test*. Uji ini dilakukan untuk menemukan model yang lebih tepat digunakan antara model *fixed effect* dan model *random effect*.

Adapun hipotesis nol dari uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.3

Hasil Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.259040	3	0.0001

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

Berdasarkan hasil *Hausman Test* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob.) untuk cross-section random. Jika nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang terpilih adalah *Random Effect*, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka H_1 diterima dan model yang terpilih *Fixed Effect*.

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0,0001 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya adalah model yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed Effect*. Output hasil uji ini dilihat pada lampiran.

Pada kesempatan ini uji LM tidak digunakan karena pada uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

3. Ikhtisiar Pemilihan Model Akhir

Berdasarkan pengujian yang dilakukan sebelumnya yaitu *Chow Test* dan *Hausman Test*, maka metode yang digunakan untuk mengestimasi model dalam persamaan simultan ini adalah model efek tetap (*fixed effect*).

Dalam model efek tetap, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *intercept* dari setiap daerah berbeda-beda begitu juga dengan konstanta yang dimiliki berbeda-beda.

Berikut ini disajikan tabel regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil model terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. *Fixed Effect Model* dipilih karena pada saat melakukan uji F (*Chow Test*) terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section F sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya adalah model yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed Effect*. Dan pada *Hausman Test* terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0,0001 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya adalah model yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed effect*.

Tabel 4.4**Estimasi *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/17 Time: 07:47				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.654885	4.434816	-0.598646	0.5544
X1	0.180267	0.218691	0.824302	0.4170
X2	0.317311	0.092458	3.431962	0.0019
X3	0.157786	0.412448	0.382561	0.7050
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.655497	Mean dependent var	0.238550	
Adjusted R-squared	0.502384	S.D. dependent var	0.215997	
S.E. of regression	0.152369	Akaike info criterion	-0.668071	
Sum squared resid	0.626837	Schwarz criterion	-0.119185	
Log likelihood	26.36142	Hannan-Quinn criter.	-0.469611	
F-statistic	4.281139	Durbin-Watson stat	1.904739	
Prob(F-statistic)	0.000827			

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

4. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model penelitian, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Identifikasi ada atau tidaknya permasalahan normalitas dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera.

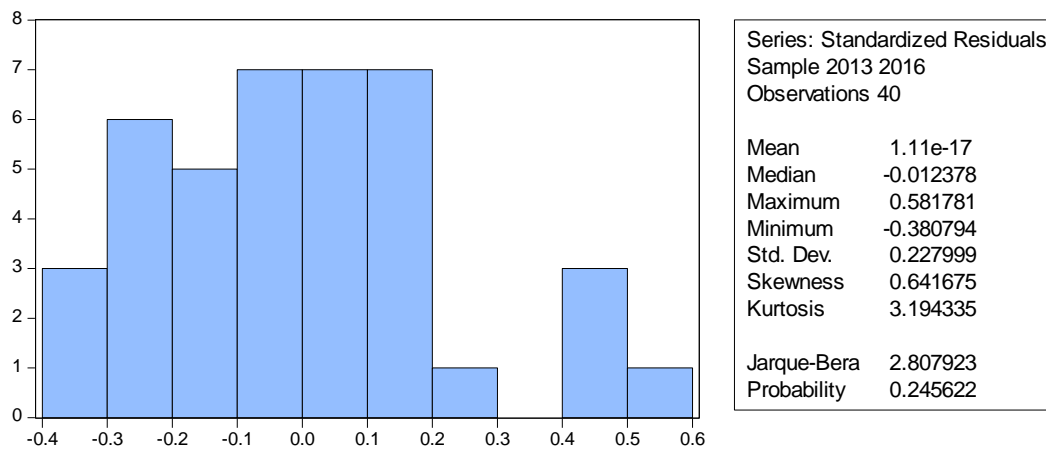
Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak apabila Probability Jarque-Bera $> \alpha$ (0,05), maka data tersebut berdistribusi

normal. Begitupun sebaliknya jika Probability Jarque-Bera $< \alpha$ (0,05), maka data tersebut tidak normal.

Setelah data diolah menggunakan aplikasi *Eviews 9.0* maka terlihat hasil berikut.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Keadaan ini hanya terjadi pada regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Sedangkan pada regresi sederhana, tidak mungkin adanya kasus ini disebabkan variabel bebasnya hanya terdiri dari satu variabel.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas dan sebaliknya. Setelah data diolah menggunakan *Eviews 9.0*, maka terlihat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6**Hasil Uji Multikolinearitas**

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.091806	0.381206	0.219150
X1	0.091806	1.000000	0.262965	0.250154
X2	0.381206	0.262965	1.000000	0.218142
X3	0.219150	0.250154	0.218142	1.000000

Sumber: data diolah *Eviews* 9.0, 2017

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi untuk variabel *return* saham (Y), rasio aktivitas (X1), rasio pasar (X2), dan *firm size* (X3) semuanya dibawah 0,80 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas.dengan demikian model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika terjadi heteroskedastisitas. Asumsi penting dalam regresi linier klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam model regresi korelasi adalah homokedastisitas, yaitu semua gangguan mempunyai variasi yang sama. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar Scatterplot, seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/17 Time: 05:28				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.531995	1.628150	-0.326748	0.7464
X1	0.055163	0.080288	0.687063	0.4979
X2	0.027786	0.033944	0.818582	0.4202
X3	0.052369	0.151422	0.345846	0.7321

Sumber: data diolah *Eviews* 9.0, 2017

Pada tabel 4.5 diatas, variabel rasio aktivitas (X1) mempunyai nilai probability sebesar 0.4979 yang artinya jika nilai probability diatas $> 0,05$ maka data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

Selanjutnya Variabel rasio pasar (X2) mempunyai nilai probability sebesar 0.4202 yang artinya jika nilai probabilitya diatas $> 0,05$ maka data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

Dan terakhir variabel *firm size* (X3) mempunyai nilai probability 0.7321 yang artinya jika nilai probabilitynya diatas $> 0,05$ maka data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problema autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin watson (DW), bila DW berada diantara lebih dari satu tetapi kurang dari dua maka tidak terjadi

autokorelasi. Dapat dilihat ada tidaknya autokorelasi pada model penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Autokorelasi

dl	du	tidak ada autokorelasi	4-du	4-dl
1.3384	1.6589	1.904739	2.6616	2.3411

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

Berdasarkan hasil gambar 4.2 didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.904739 sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0,05, dan jumlah data $(n) = 40$, $k = 3$ (jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1.3384. jika DW terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Dengan nilai DW sebesar 1.904739 dan berada di daerah antara du dan 4-du ($1.6589 < 1.904739 < 2.6616$) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi baik secara positif atau negatif.

5. Uji Hipotesis

Melalui regresi ini, diuji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan dimuka untuk diinterpretasikan hasilnya. Adapun untuk mengolah data, penyusun menggunakan program komputer *Eviews 9.0* dengan melihat output yang dihasilkan antara lain:

a. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi

peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/17 Time: 07:47				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.654885	4.434816	-0.598646	0.5544
X1	0.180267	0.218691	0.824302	0.4170
X2	0.317311	0.092458	3.431962	0.0019
X3	0.157786	0.412448	0.382561	0.7050

Sumber: data diolah Eviews 9.0, 2017

Besarnya angka ttabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-4)$ atau $(40-4) = 36$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.68830. berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *Return* saham dimana nilai t_{hitung} (0.824302) dan nilai t_{tabel} (1.68830) dan taraf signifikan rasio aktivitas sebesar 0.4170, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, karena nilainya $0.824302 > 1.68830$, dan taraf signifikasinya $> \alpha = 5\%$ (0,05) artinya secara parsial rasio aktivitas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.

- 2) Variabel Rasio Pasar terhadap *Return* saham dimana t_{hitung} (3.431962) dan nilai t_{tabel} (1.68830) dan taraf signifikan rasio pasar 0,0019, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, karena nilainya $3.431962 > 1.68830$ dan taraf signifikasinya $0.0019 > \alpha = 5\%$ (0,05) artinya secara parsial rasio pasar berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.
- 3) Rasio *Firm size* terhadap *Return* saham dimana t_{hitung} (0.382561) dan t_{tabel} (1.68830) dan taraf signifikan *firm size* 0.7050, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, karena nilainya $0.382561 > 1.68830$ dan taraf signifikasinya $0.7050 > \alpha = 5\%$ (0,05) artinya secara parsial *firm size* berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman.

b. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan ujian F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, nilai F hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $prob-sig < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9**Hasil Uji F**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.655497	Mean dependent var	0.238550
Adjusted R-squared	0.502384	S.D. dependent var	0.215997
S.E. of regression	0.152369	Akaike info criterion	-0.668071
Sum squared resid	0.626837	Schwarz criterion	-0.119185
Log likelihood	26.36142	Hannan-Quinn criter.	-0.469611
F-statistic	4.281139	Durbin-Watson stat	1.904739
Prob(F-statistic)	0.000827		

Sumber: data diolah Eviews 9.0, 2017

Dari hasil regresi data diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 4.281139 dan untuk F_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df1 = (4-1=3)$, $df2 N-k (40-4 = 36)$. Hasil yang diperoleh adalah 2.87.

Berdasarkan hasil output diatas maka diperoleh keputusan F_{hitung} (4.281139) > F_{tabel} (2.87), dengan Profitabilitas signifikansi $p-value < 0,05$ yaitu sebesar 0.000827 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen *return* saham atau secara bersama-sama variabel independen rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak, ini berarti rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan

sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai **R-Square** atau **Adjusted R-Square**. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya satu saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.655497	Mean dependent var	0.238550
Adjusted R-squared	0.502384	S.D. dependent var	0.215997
S.E. of regression	0.152369	Akaike info criterion	-0.668071
Sum squared resid	0.626837	Schwarz criterion	-0.119185
Log likelihood	26.36142	Hannan-Quinn criter.	-0.469611
F-statistic	4.281139	Durbin-Watson stat	1.904739
Prob(F-statistic)	0.000827		

Sumber: data diolah *Eviews 9.0*, 2017

Dari tampilan output *Eviews 9.0* besarnya Adjusted R-Square adalah 0.502 hal ini berarti 50,2 % variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm*

size. Sedangkan sisanya (100%-50,2%) sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.654885 + 0.180267 X_1 + 0.317311 X_2 + 0.157786 X_3 + \Sigma$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika diasumsikan nilai dari variabel X_1 (Rasio Aktivitas), X_2 (Rasio Pasar) dan X_3 (*Firm Size*) adalah konstan atau sama dengan nol, maka variabel Y (*Return Saham*) adalah -2.654885.
2. Variabel Rasio Aktivitas (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar (0.180267) yang artinya jika terjadi peningkatan variabel rasio aktivitas (X_1) sebesar 1, maka return saham (Y) akan bertambah sebesar 0.180267. dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.
3. Variabel Rasio Pasar (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.317311 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel rasio pasar (X_2) sebesar 1, maka return saham (Y) akan bertambah sebesar 0.317311. dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
4. Variabel *Firm Size* (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.157786 yang artinya jika hasil *firm size* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1, maka return saham akan mngalami kenaikan sebesar 0.157786 dengan variabel indepeden lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara rasio pasar dan

Berdasarkan rumusan model regresi yang berbentuk seperti di atas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (Simultan), Uji T (Parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

C. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar, dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dari analisis data menggunakan *software eviews 9.0* dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel rasio pasar terhadap *return* saham signifikan dimana t_{hitung} sebesar (0.824302) dan signifikansi sebesar $0.4170 > \alpha = 5\% (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel rasio aktivitas yang diukur melalui TATO terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan TATO berakibat terhadap naik turunnya *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien

penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. TATO sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio TATO rendah, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Jadi, jika TATO mengalami peningkatan, maka *return* saham juga mengalami peningkatan, sehingga TATO berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai TATO berakibat terhadap naiknya *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung Lulukiyah (2010) dan I Gusti Ayu Amanda Yulita Sari (2014) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, dengan nilai penjualan yang tinggi memberikan harapan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi pula.⁹¹ Tetapi penelitian ini tidak mendukung dari penelitian I.G.K.A Ulupui (2007) dan Nurul Faizah Rahma (2010) *Total Asset Turnover* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.⁹²

2. Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel rasio pasar terhadap *return* saham signifikan dimana t_{hitung} sebesar (3.431962) dan signifikansi sebesar $0,0019 < \alpha = 5\% (0,05)$,

⁹¹ I Gusti Ayu Amanda Yulitas Asri I Ketut Suwarta, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.8.3. 2014 ISSN: 2302-8556

⁹² I.G.K.A. Ulupui, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi* di BEJ. Jurnal Akuntansi dan Bisnis

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio pasar berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Tingkat rasio PBV yang semakin tinggi menandakan perusahaan di nilai lebih tinggi oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham tersebut akan meningkat pula. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula nilai pasar saham suatu perusahaan apabila dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini akan menyebabkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham tersebut akan meningkat pula.

Adapun hasil penelitian ini mendukung penelitian Wakhid Hasan Nur Huda (2011) dan Tari Indriani *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁹³ Tetapi penelitian ini tidak mendukung dari penelitian I Wayan Adi Suarjaya, Henny Rahyuda (2013) dan Rita Rosiana (2014) *Price to Book Value* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁹⁴

⁹³ Wakhid Hasan Nur Huda, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan Price to book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah*, (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2011)

⁹⁴ I wayan Adi Suarjaya, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*

Pengaruh variabel *firm size* terhadap *return* saham signifikan dimana t_{hitung} sebesar (0.382561) dan signifikan sebesar $0.7050 > \alpha = (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* perusahaan berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Investor yang berinvestasi merupakan investor jangka panjang dan tidak bertujuan spekulasi. Ketika nilai kapitalisasi (*size*) besar disebabkan saham yang naik, investor tidak langsung menjual sahamnya untuk mendapatkan *capital gain* sebaliknya, ketika nilai kapitalisasi (*size*) kecil disebabkan harga sahamnya turun, investor tidak langsung menjual sahamnya untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Dengan demikian, besar kecilnya nilai kapitalisasi (*size*) tidak diperhitungkan investor ketika berinvestasi pada perusahaan manufaktur pada tahun penelitian.

Adapun hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurul Faizah Rahma (2010) dan I Made Gunartha Dwi Putra, I Made Dana, *Firm Size* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.⁹⁵ Tetapi penelitian ini tidak mendukung dari penelitian Rita Rosiana (2014) dan Ni

⁹⁵ Nurul Faizah Rahma, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Return Saham*, Skripsi (tidak diterbitkan)

Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwina Putra (2015) menunjukkan hasil *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁹⁶

⁹⁶ Rita Rosiana, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No.1, April 2014

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Secara parsial variabel rasio aktivitas memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
 - b. Secara parsial variabel rasio pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
 - c. Secara parsial variabel *firm size* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) bahwa variabel rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3. Hasil dari *Adjusted R-Square* diperoleh 0,502. hal ini berarti bahwa *return* saham dapat dijelaskan oleh rasio aktivitas, rasio pasar dan *firm size* perusahaan sebesar 50,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 89,8% kemungkinan dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar selama periode 2013-2016 sebanyak 10 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan selama 2013-2016. Variabel yang digunakan adalah Rasio Aktivitas, Rasio Pasar dan *Firm size*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar menambah objek penelitiannya.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 10 perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari *return* saham.
3. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kinerja usahanya baik karena dengan melakukan kinerja dengan baik, maka akan dapat mengurangi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri I Gusti Ayu Amanda Yulitas dan I Ketut Suwarta, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna.8.3. 2014 ISSN: 2302-8556
- Brigham & Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*, (Jakarta: Salemba Empat,2006
- Candra Wijaya, Said Kelama Asnawi. *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: PT. Graha Pustaka Utama, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dr Muhajirin, M.A dan Panorama Maya , SE,M.Si,Ph.D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.1 Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017
- Deswira, Tita. *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2013. (tidak diterbitkan)
- Eduardus, Tandelilin. *Fortofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Konisius, 2010.
- Fahmi, Irhan. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 2*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fahmi, Irhan. *Manajemen Investasi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Faizal Cholid, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014 (tidak diterbitkan)
- Fariied, Asbi Rachman. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ*, periode 2002 sampai 2006, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Pers, 2009.

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005
- Gujarati, Damodar, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga, 2003
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPF, 2003.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ke sepuluh Cetakan Pertama*, Yogyakarta: BPF, 2015
- <http://www.seputarforex.com> (diakses 18 April 2017)
- <http://www.idx.co.id> (diakses 18 April 2017)
- <http://www.sahamoke.com> (diakses 18 April 2017)
- Ika, Farhan. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI, Jurnal Unimus, Vol. 9, No. 1, 2012
- Indriana, Tari. *Analisis Pengaruh DER, PBV, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 (Studi Kasus Pada Perusahaan Dalam Kategori Consumer Good Industry, Food And Beverages, Tobacco Manufactur, Papper, dan Pharmaceuticals)* Skripsi (tidak diterbitkan)
- I Made Dana dan I Made Gunartha Dwi Putra , *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi BEI*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No.11 (2016) : 6825-6850 ISSN: 2302-8912
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Mardiyanto, Handono., *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori , Soal dan Jawaban* Jakarta: Grasindo, 2009

- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi2*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Marlina, Anawati Devi. *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, 2011)
- Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1 Edisi 1*, Malang: Bayumedia Publishing, 2006.
- Nachrowi, Mphil dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarat: Rajawali Pers, 2006.
- Najamudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.
- Nudiana Rosintha, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol.2 No.4, 2013
- Panorama Maya, SE,M.Si,Ph.D,*Struktur Pasar Analisis Menggunakan Kurva*, Cet-1 Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Priyatno, Dwi. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Media Kom, 2010.
- Rahma, Nurul Faizah. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Return Saham*, Skripsi (tidak diterbitkan)
- Raningsih Ni Kadek dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna Vol. 13 No.12 2015 ISSN: 2302-8556
- Rosiana, Rita , *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 4 No.1, April 2014.
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Siregar, Syofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sundjaya, Ridwan dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Ketiga, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Ulupui, I.G.K.A. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Verbeek, Marno, *A Guide to Modern Econometrics*, England, John Wiley & Sons Ltd. 2008
- Warjono, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham*, Jurnal ISSN 1979-4878 Vol. 2 No. 1.
- Wachowicz, Van Home. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Werner, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2007
- Winarno Wing Wahyu, *Analisis Ekonomi dan Statistic: Eviews* Yogyakarta:UPPSTIM YKPN, 2007
- Yuliantari W., Ni Nym Ayu dan I Ketut Sujana, *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F & B*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayatna 8.1 (2014): 59-69 ISSN: 2302-8556

*DAFTAR
LAMPIRAN*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Endah Rahmadini
NIM : 13190078
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016)
Pembimbing II : Maya Panorama.,M.Si,Ph.D
NIK : 197511102006042002

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	10/5/2017	Persetujuan pembimbing	
2	19 Mei 2017	Acc Judul / tema	
3	24 April 2017	Cek Def. Variabel, tambahkan Perhitungan terdahulu, gunakan Eviews → FE / RE, kointegrasi test.	
4	25 det 2017	Cek Sampel Bab 1-3 dan lanjut Bab 4 & 5.	
5	10/11 - 2017	Bab 4 & 5 → Perhitungan terdahulu	
6	15/11 - 2017	Bab 1-5 dan selisih daftar isi	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Endah Rahmadini
NIM : 13190078
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di ^{Indeks Saham Syariah Indonesia} ~~Warna Hitam Indonesia~~ Periode 2013-2015)
Pembimbing II : Lemiyana, SE., M.Si
NIK : 1605061761

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	4 - 5 - 2017	Bab I - II - Bawa jurnal 3 buah - Data Saham per sektor secara umum - Alasan / fenomena - Lihat catatan ?	
2	19 - 5 - 2017	Bab I - III - Data saham syariah / JII	
3	13 - 6 - 2017	Bab I - Revisi - latar belakang harus jelas - Penjelasan Alapnya, data awal Revisi bagian I & II	
4	12 - 7 - 2017	Revisi bab I & II - Perhatikan penyusunan sumber - Tabel penulisan tabel	
5	19 - 7 - 2017	Bab I - III - Revisi latar belakang - Perhatikan tabel	
6	31 - 7 - 2017	ACC Bab I s.d III - lanjut ke paragraf I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Endah Rahmadini
NIM : 13190078
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan *Firm Size* Terhadap
Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan
Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode
2013-2016)
Pembimbing II : Lemiyana, SE.,M.Si
NIK : 1605061761

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	24-11-2017	Revisi Bab 4 & 5 Perubahan data / perhitungan mendekati & tidak melenceng	
3	27-11-2017	ACC Skripsi Konsultasi / diskusi	

LAMPIRAN 1 (DATA PENELITIAN)

A. Rasio Aktivitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (*Total Asset Turnover*)

Kode Saham	2013	2014	2015	2016
ADES	1.13	1.14	1.02	1.15
ICBP	1.17	1.20	1.19	1.19
INDF	0.73	0.73	0.69	0.82
MYOR	1.23	1.37	1.30	1.42
PSDN	1.87	1.57	1.48	1.36
ROTI	0.82	0.87	0.79	0.86
SKBM	2.60	2.13	1.78	1.49
SKLT	1.87	2.05	0.19	1.46
STTP	1.15	1.27	1.32	1.12
ULTJ	1.20	1.34	1.24	1.10

B. Rasio Pasar Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (*Price to Book Value*)

Kode Saham	2013	2014	2015	2016
ADES	4.46	2.80	1.82	1.64
ICBP	4.48	5.26	4.79	5.61
INDF	1.51	1.45	1.05	1.55
MYOR	5.90	4.74	5.25	6.38
PSDN	0.52	0.52	0.54	0.61
ROTI	6.56	7.76	5.39	5.97
SKBM	2.07	3.08	2.57	1.65
SKLT	0.89	1.36	1.68	1.27
STTP	2.93	4.80	3.92	3.82
ULTJ	6.45	4.91	4.07	3.95

C. Firm Size Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Kode Saham	Tahun	Total Asset	Firm Size LN
ADES	2013	441.064	5.64
	2014	504.865	5.70
	2015	653.224	5.81
	2016	767.479	5.88
ICBP	2013	21.267.470	7.32
	2014	24.910.211	7.39
	2015	26.560.624	7.42
	2016	28.901.948	7.46
INDF	2013	78.092.789	7.89
	2014	85.938.885	7.93
	2015	91.831.526	7.96
	2016	28.901.948	7.46
MYOR	2013	9.709.838.250.473	12.98
	2014	10.291.108.029.334	13.01
	2015	11.342.715.686.221	13.05
	2016	12.922.421.859.142	13.11
PSDN	2013	681.832.333.141	11.83
	2014	620.928.440.332	11.79
	2015	620.398.854.182	11.79
	2016	683.796.725.408	11.83
ROTI	2013	1.822.689.047.108	12.26
	2014	2.142.894.276.216	12.33
	2015	2.706.323.637.934	12.43
	2016	2.919.640.858.718	12.46
SKBM	2013	497.652.557.672	11.69
	2014	694.534.031.113	11.84
	2015	764.484.248.710	11.88
	2016	1.001.657.012.004	12.00
SKLT	2013	301.989.488.699	11.47
	2014	331.574.891.637	11.52
	2015	377.110.748.359	11.57
	2016	568.239.939.951	11.75
STTP	2013	1.470.059.394.892	12.16
	2014	1.700.204.093.895	12.23
	2015	1.919.568.037.170	12.28
	2016	2.336.411.494.941	12.36

ULTJ	2013	2.881.620.982.142	12.45
	2014	2.917.083.567.355	12.46
	2015	3.539.995.910.248	12.54
	2016	4.239.199.641.365	12.62

D. Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

1. Data Return Saham 2013

Kode Saham	Closing Price		Return Saham (%)	LN Return Saham 2013
	2012	2013		
ADES	1920	2000	4.16	0.04166667
ICBP	7800	10200	30.76	0.30769231
INDF	5850	6600	12.82	0.12820513
MYOR	20000	26000	3	0.3
PSDN	205	150	-26.82	-0.2682927
ROTI	6900	1020	-85.21	-0.8521739
SKBM	390	480	23.07	0.23076923
SKLT	180	180	0	0
STTP	700	950	35.71	0.35714286
ULTJ	1330	4500	3.83	2.38345865

2. Data Return Saham 2014

Kode Saham	Closing Price		Return Saham (%)	LN Return Saham 2014
	2013	2014		
ADES	2000	1375	-31.25	-0.3125
ICBP	10200	13100	28.43	0.28431373
INDF	6600	6750	2.27	0.02272727
MYOR	26000	20900	-19.61	-0.1961538
PSDN	150	143	-46.66	-0.04666667
ROTI	1020	1385	35.78	0.35784314
SKBM	480	970	20.83	1.02083333
SKLT	180	300	66.66	0.66666667
STTP	1550	2880	85.80	0.85806452
ULTJ	4500	3720	-17.33	-0.17333333

3. Data Return Saham 2015

Kode Saham	Closing Price		Return Saham (%)	LN Return Saham 2015
	2014	2015		
ADES	1375	1015	-26.18	-0.2618182
ICBP	13100	13475	2.82	0.02862595
INDF	6750	5175	-2.33	-0.23333333
MYOR	20900	30500	4.59	0.45933014
PSDN	143	122	-14.68	-0.1468531
ROTI	1385	1265	-8.66	-0.0866426
SKBM	970	945	-2.57	-0.0257732
SKLT	300	370	23.33	0.23333333
STTP	2880	3015	4.68	0.046875
ULTJ	3720	3945	6.04	0.06048387

4. Data Return Saham 2016

Kode Saham	Closing Price		Return Saham (%)	LN Return Saham 2016
	2015	2016		
ADES	1015	1000	-14.77	-0.01477833
ICBP	13475	8575	-36.36	-0.3636364
INDF	5175	7925	53.14	0.53140097
MYOR	30500	1645	-0.94	-0.9460656
PSDN	122	122	0	0
ROTI	1265	1600	26.82	0.26482213
SKBM	945	640	-32.27	-0.3227513
SKLT	370	308	-16.75	-0.1675676
STTP	3015	3190	5.80	0.05804312
ULTJ	3945	4570	1.58	0.15842839

E. Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size* dan *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

No.	Perusahaan	Tahun	RASIO AKTIVITAS	RASIO PASAR	<i>FIRM SIZE</i>	<i>RETURN SAHAM</i>
1.	ADES	2013	1.13	4.46	5.64	0.04
		2014	1.14	2.80	5.70	-0.31
		2015	1.02	1.82	5.81	-0.26
		2016	1.15	1.64	5.88	-0.04
2.	ICBP	2013	1.17	4.48	7.32	0.30
		2014	1.20	5.26	7.39	0.28
		2015	1.19	4.79	7.42	0.02
		2016	1.19	5.61	7.46	-0.03
3.	INDF	2013	0.73	1.51	7.89	0.12
		2014	0.73	1.45	7.93	0.02
		2015	0.69	1.05	7.96	-0.23
		2016	0.82	1.55	7.46	0.53
4.	MYOR	2013	1.23	5.90	12.98	0.3
		2014	1.37	4.74	13.01	-0.19
		2015	1.30	5.25	13.05	0.45
		2016	1.42	6.38	13.11	-0.94
5.	PSDN	2013	1.87	0.52	11.83	-0.26
		2014	1.57	0.52	11.79	-0.04
		2015	1.48	0.54	11.79	-0.14
		2016	1.36	0.61	11.83	0
6.	ROTI	2013	0.82	6.56	12.26	-0.85
		2014	0.87	7.76	12.33	0.35
		2015	0.79	5.39	12.43	-0.08
		2016	0.86	5.97	12.46	0.26
7.	SKBM	2013	2.60	2.07	11.69	0.23
		2014	2.13	3.08	11.84	1.02
		2015	1.78	2.57	11.88	-0.02
		2016	1.49	1.65	12.00	-0.32
8.	SKLT	2013	1.87	0.89	11.47	0
		2014	2.05	1.36	11.52	0.66
		2015	0.19	1.68	11.57	0.23
		2016	1.46	1.27	11.75	-0.16
9.	STTP	2013	1.15	2.93	12.16	0.35
		2014	1.27	4.80	12.23	0.85
		2015	1.32	3.92	12.28	0.04
		2016	1.12	3.82	12.36	0.05

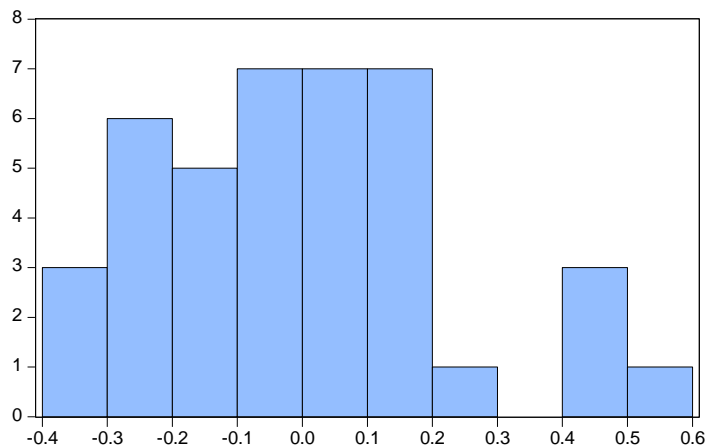
10.	ULTJ	2013	1.20	6.45	12.45	2.38
		2014	1.34	4.91	12.46	-0.17
		2015	1.24	4.07	12.54	0.06
		2016	1.10	3.95	12.62	0.15

LAMPIRAN 2 (Hasil Pengolahan Data)

1. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.327000	1.263500	3.401750	10.61375
Median	0.230000	1.200000	3.450000	11.81000
Maximum	2.380000	2.600000	7.760000	13.11000
Minimum	0.010000	0.190000	0.520000	5.640000
Std. Dev.	0.424966	0.440283	2.065708	2.487099
Skewness	3.115730	0.620297	0.194946	-0.921082
Kurtosis	14.83434	4.380629	1.809200	2.185478
Jarque-Bera	298.1380	5.742013	2.616702	6.761685
Probability	0.000000	0.056642	0.270265	0.034019
Sum	13.08000	50.54000	136.0700	424.5500
Sum Sq. Dev.	7.043240	7.560110	166.4188	241.2407
Observations	40	40	40	40

2. Uji Normalitas



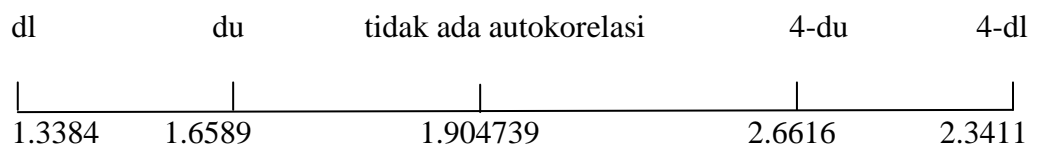
3. Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.091806	0.381206	0.219150
X1	0.091806	1.000000	0.262965	0.250154
X2	0.381206	0.262965	1.000000	0.218142
X3	0.219150	0.250154	0.218142	1.000000

4. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/17 Time: 05:28				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.531995	1.628150	-0.326748	0.7464
X1	0.055163	0.080288	0.687063	0.4979
X2	0.027786	0.033944	0.818582	0.4202
X3	0.052369	0.151422	0.345846	0.7321

5. Uji Autokorelasi



6. Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/17 Time: 07:47				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.654885	4.434816	-0.598646	0.5544
X1	0.180267	0.218691	0.824302	0.4170
X2	0.317311	0.092458	3.431962	0.0019
X3	0.157786	0.412448	0.382561	0.7050

7. Uji F (Simultan)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.655497	Mean dependent var	0.238550
Adjusted R-squared	0.502384	S.D. dependent var	0.215997
S.E. of regression	0.152369	Akaike info criterion	-0.668071
Sum squared resid	0.626837	Schwarz criterion	-0.119185
Log likelihood	26.36142	Hannan-Quinn criter.	-0.469611
F-statistic	4.281139	Durbin-Watson stat	1.904739
Prob(F-statistic)	0.000827		

8. Koefisien Detererminasi (R^2)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.655497	Mean dependent var	0.238550
Adjusted R-squared	0.502384	S.D. dependent var	0.215997
S.E. of regression	0.152369	Akaike info criterion	-0.668071
Sum squared resid	0.626837	Schwarz criterion	-0.119185
Log likelihood	26.36142	Hannan-Quinn criter.	-0.469611
F-statistic	4.281139	Durbin-Watson stat	1.904739
Prob(F-statistic)	0.000827		

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91000	4.30265	6.96456	9.02484	22.32712
3	0.78480	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36403	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43076	1.94318	2.44801	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70630	1.39882	1.85955	2.30600	2.89648	3.35530	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26218	2.82144	3.24864	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81248	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94871	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18	0.68836	1.33030	1.73408	2.10002	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09032	2.53948	2.86303	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08098	2.52798	2.84934	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07201	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31948	1.71387	2.06868	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01654	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68165	2.01608	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01560	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68029	2.01537	2.41419	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67988	1.30023	1.67868	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68458	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66178	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65880	3.22930
62	0.67847	1.29535	1.66980	1.99897	2.38801	2.65738	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65605	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65369	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99658	2.38419	2.65259	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65152	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65050	3.21448
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64958	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64870	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64786	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37928	2.64705	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64627	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64551	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64478	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64408	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37578	2.64340	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64274	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.64210	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99008	2.37387	2.64148	3.19528

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.68	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.78	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.48	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir B.

Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*
Lamp : 1 lembar

Kepada Yth.

1. Maya Panorama., M.Si, Ph.D
(Pembimbing Utama)
 2. Lemiyana, SE., M.Si
(Pembimbing Kedua)
- di -
Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

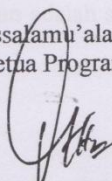
Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Endah Rahmadini
NIM/Program Studi : 13190078 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar dan Terhadap Return Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2016)

Bersama ini pula kami lampirkan rumusan pokok-pokok permasalahan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas ketersediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

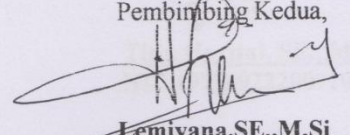
Wassalamu'alaikum wr. wb.
Ketua Program Studi


Titin Hartini, SE., M.Si
NIP.1975092220071020001

Menyetujui menjadi
Pembimbing Utama,


Maya Panorama., M.Si, Ph.D
NIP.19751102006042002

Menyetujui menjadi
Pembimbing Kedua,


Lemiyana, SE., M.Si
NIK.1605061761



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir B.1

Perihal : *Persetujuan Rencana Skripsi*

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I
 2. Pembimbing Utama
 3. Pembimbing Kedua
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- di-
Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa rencana penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Endah Rahmadini
NIM/Program Studi : 131900078 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar dan Terhadap Return Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2016)

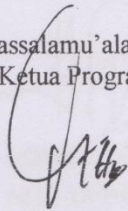
Dalam pertemuan khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penyusunan dan penulisannya.

Dalam penyelesaian Skripsi tersebut, perlu diperhatikan bahwa :

1. Batas waktu penyelesaian tugas akhir adalah enam bulan, yaitu sampai dengan bulan
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan tahun
3. Batas waktu pembayaran SPP mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan tahun

Demikian, pemberitahuan kami, agar dapat diperhatikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Ketua Program Studi


Titin Hartini, SE., M.Si
NIP.1975092220071020001



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C

Hai : *Persetujuan Skripsi Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa skripsi mahasiswa:

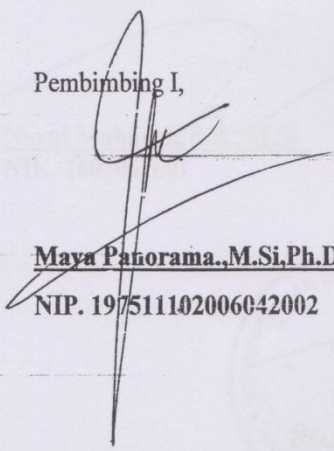
Nama : Endah Rahmadini
NIM/Program Studi : 13190078/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah skripsi.

Demikianlah pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

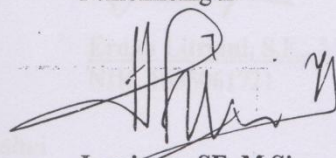
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Maya Panorama.,M.Si,Ph.D
NIP. 197511102006042002

Palembang, Desember 2017

Pembimbing II


Lemivana,SE.,M.Si
NIK. 1695061761



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan 1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Endah Rahmadini
NIM/Program Studi : 13190078/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Periode 2013-2016

Telah selesai menyelesaikan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, Maret 2018

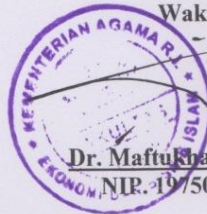
Penguji Utama

Nurul Mubarak, S.E., M.Si
NIK. 1605061691

Penguji Kedua

Erdah Litriani, S.E., M.Ec.,Dev
NIK. 1605061721

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag
NIK. 197509282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Endah Rahmadini
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 18 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Sekarang : Jln. Drs K.H.A Dahlan HY No. 14 A Blok CD
Komp. Taman Indah Talang Kelapa (Maskarebet)
RT. 64 RW. 01 Kel. Talang Kelapa Palembang.
Email : endahrahmadini@gmail.com

Pendidikan :

A. Formal

- | | |
|--|-------------|
| 1. Tk Harapan Kita Palembang | 2000 - 2001 |
| 2. SD Negeri 139 Palembang | 2001 - 2007 |
| 3. SMP Negeri 54 Palembang | 2007 - 2010 |
| 4. SMA Muhammadiyah 1 Palembang | 2010 - 2011 |
| 5. SMA Muhammadiyah 6 Palembang | 2011 - 2013 |
| 6. Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang | 2013 - 2018 |

B. Non Formal

- | | |
|---|------|
| 1. Kursus Bahasa Inggris di Brotherhood Palembang | 2012 |
|---|------|